

**PANJAT PINANG KUPON DITINJAU MENURUT HUKUM
ISLAM (STUDI KASUS DI DESA BARU KECAMATAN SIAK
HULU)**

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum (SH)*



Oleh :

**MUSLIM
NIM. 11521104140**

**PROGRAM S1
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1442 H /2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “PANJAT PINANG KUPON DI TINJAU MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA BARU KECAMATAN SIAK HULU)” yang ditulis oleh :

Nama : **Muslim**
 NIM : 11521104140
 Program Studi : Hukum Keluarga (AH)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Juni, 2021
 Pembimbing Skripsi


Drs. H. Zainal Arifin, MA
 NIP. 196507041994021001

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PANJAT PINANG KUPON DI TINJAU MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA BARU KECAMATAN SIAK HULU)"**,

yang ditulis oleh:

Nama : **MUSLIM**
 NIM : **11521104140**
 Program Studi : **Hukum Keluarga**

Tela dimunaqasyahkan pada :

Tari / Tanggal : **Rabu, 28 Juli 2021**
 Waktu : **13.00 WIB**
 Tempat : **Panti Asuhan As-sohwah (seara daring/online)**

Tela diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Agustus 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Zulkifli, M.Ag

Sekretaris
Arizal Ahmad, M.Sy

Penguji I
Dr. Junaidi Lubis, M.Ag

Penguji II
Dr. Yusran Sabili, M.Ag

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. H. Zulkifli, M.Ag.
 NIP. 197410062005011005

(Handwritten signatures of the review team members)

1. Disarankan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencairkan dan menyalahgunakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muslim (2021): "Panjat Pinang Kupon Ditinjau Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu)"

Panjat Pinang Kupon merupakan tradisi masyarakat Desa Baru Kecamatan Siak Hulu, akan tetapi adanya unsur judi didalam pelaksanaan tradisi Panjat Pinang dengan Menggunakan Kupon berhadiah yaitu dengan diadakan uang pendaftaran dan uang pendaftaran tersebut dijadikan hadiah dalam perlomba yang di selenggarakan di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu, dengan tujuan penulis mengangkat masalah ini kedalam satu judul penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tradisi Panjat Pinang Kupon yang di selenggarakan oleh masyarakat Desa Baru Kecamatan Siak Hulu dan Bagaimana Tinjauan Hukum Islam terhadap hadiah perlombaan panjat pinang kupon yang berasal dari uang pendaftaran.

Untuk menjawab pertanyaan di atas peneliti mengambil populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 5% dari 1960 KK di Desa Baru sehingga *total* menjadi 105 orang yang dijadikan sampel. Peneliti menggunakan dua bentuk sumber data yaitu *data primer* dan *data sekunder*. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan terdiri dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, dilakukan pengolahan data secara analisa data, analisa data ini menggunakan *deskriptif kualitatif*. Metode penulisan yang peneliti gunakan adalah *deskriptif* dan *induktif*. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reaseach*).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tradisi panjat pinang kupon adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Baru yaitu di hari raya idul fitri dan di hari kemerdekaan RI (17 Agustus) yaitu perlombaan panjat pinang tersebut menggunakan kupon yang diwajibkan kepada para peserta masyarakat Desa Baru untuk ikut serta dalam perlombaan tersebut dan uang dari hasil pembelian kupon akan dijadikan hadiah.

Dalam pelaksanaa tradisi panjat pinang kupon yang di selenggarakan masyarakat Desa Baru Kecamatan Siak Hulu terdapat unsur judi didalam perlomba tersebut karena panitia pelaksana mewajibkan peserta untuk membeli kupon dan uang hasil dari penjualan kupon tersebut di jadikan hadiah dalam perlombaan sedangkan panitian sudah mendapatkan sponsor yang akan membiayai seluruh keperluan termasuk hadiah perlombaan. Maka dalam perlombaan panjat pinang kupon yang di selenggarakan masyarakat Desa Baru Kecamatan Siak Hulu bertantangan dengan syari'at islam.

Kata kunci: *Kupon, Pertandingan, Hadiah, dan judi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ *Panjat Pinang Kupon di Tinjau Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu)*”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia dari alam kegelapan ke alam terang-benderang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan perbaikan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai dorongan, bimbingan, dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Terimakasih penulis Ucapkan kepada kedua orang tua Ayah Morni Z dan Ibu Halimah yang telah memberikan kasih sayang, support serta berkorban dengan tulus demi tercapainya cita-cita penulis tiada kata yang sanggup penulis utarakan kecuali rasa syukur dan terimakasih telah Allah berikan kedua orang tua yang sangat luar biasa dalam menjalankan tanggung jawabnya.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab. M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Bapak Dr. H. Zulkifli, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syaria'ah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau, Wakil Dekan I Bapak Dr. Heri Sunandar M.CI, Wakil Dekan II Bapak Wahidin., MA, dan Wakil Dekan III Bapak H. Magfirah, MA.
 4. Bapak Drs. H. Zainal Arifin. MA, selaku pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktu, menyumbangkan ide, dan menyemangati penulis dalam proses penyelesaian skripsi. Terima kasih Bapak untuk perhatian dan kesabarannya selama bimbingan.
 5. Bapak Drs. Arifuddin. MA, selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama masa perkuliahan.
 6. Bapak H.Akmal Abdul Munir, Lc. MA selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga Dan bapak Ade Fariz Fakhruallah M.Ag selaku sekretaris prodi Hukum Keluarga.
 7. Seluruh Dosen Fakultas Syaria'ah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau yang telah menyalurkan ilmunya sehingga memperkaya pengetahuan peneliti dan memperlancar pengerjaan skripsi ini.
 8. Karyawan/wati bagian akademik dan umum Fakultas Syaria'ah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau yang telah membantu dalam mengurus surat-surat.
 9. Penulis juga mengucapkan selamat berjuang buat adik penulis Nurlela yang sudah beberapa tahun kuliah di UIN suska Riau ini semoga dapat berjalan dengan lancar dan ilmunya dapat berguna dan bermanfaat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seseorang yang tak hentinya selalu memberikan semangat, motivasi, dan kasih sayang sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Bersyukur sekali rasanya bisa menyelesaikan skripsi ini diwaktu yang tepat dan semoga kita berdua bisa bersama-sama juga mewujudkan cita-cita kita. Amiiinn. Terimakasih buat kamu yang Penulis Sayangi Normeli Sapitri.

11. Seluruh pihak yang secara tidak langsung turut serta memperlancar penulisan.

Skripsi ini, baik yang penulis sebutkan maupun pihak-pihak yang tidak disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Harapan penulis, semoga karya ini dapat memberikan sumbangan dan manfaat bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan Agama. Segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan keikhlasan hati.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 10 Juni 2021
Penulis,

MUSLIM
NIM: 11521104140

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Metodologi Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Desa Baru	13
B. Sejarah Terjadinya Tradisi Panjat Pinang Kupon di Desa Baru	14
C. Demografi	16
D. Keadaan Sosial	16
E. Keadaan Ekonomi	17
F. Kondisi Pemerintah Desa	18
G. Struktur Organisasi Desa Baru.	18
BAB III KAJIAN TEORI	
A. Undian	19
B. Pertandingan.....	24
C. Hadiah	31
D. Judi	36
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Pelaksanaan Panjat Pinang Kupon di Desa Baru	51
B. Manfaat dan Mudhorat Terhadap Panjat Pinang Kupon	55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

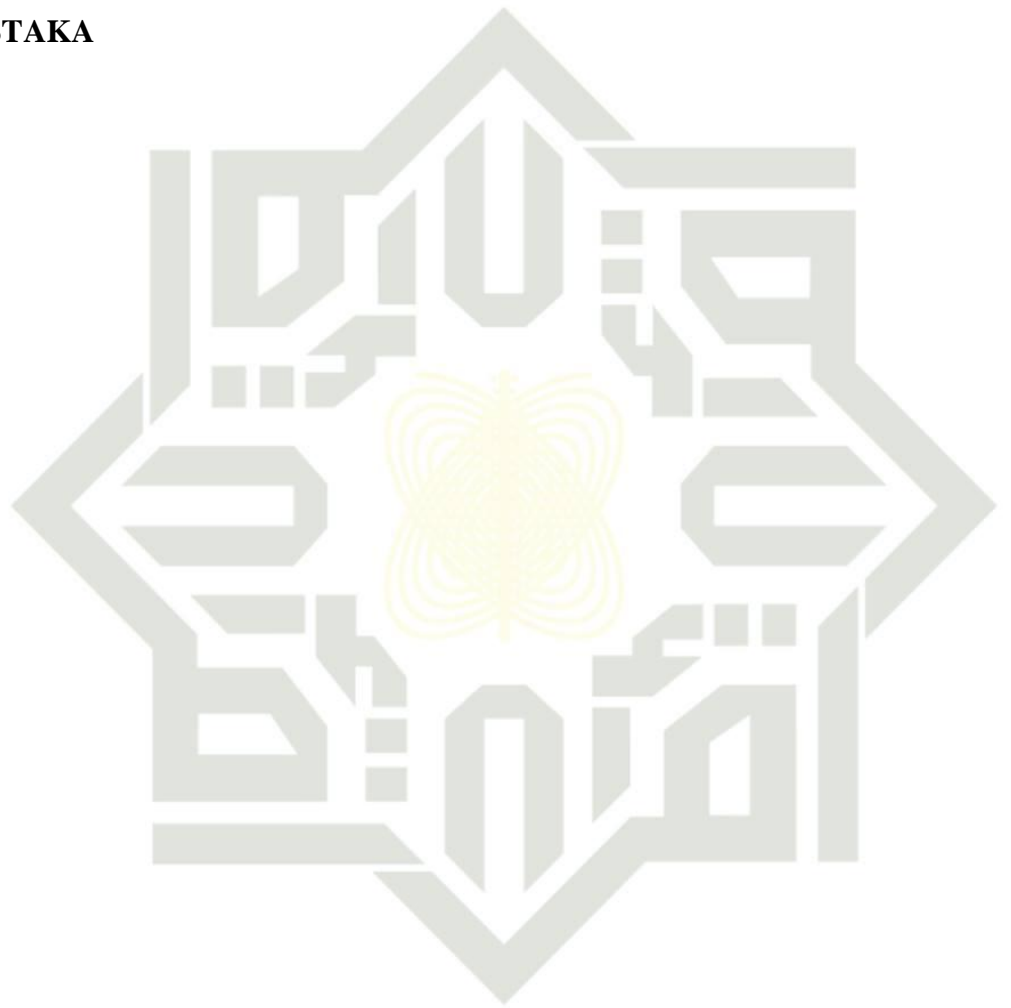
C. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Panjat Pinang Kupon di Desa Baru	56
--	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

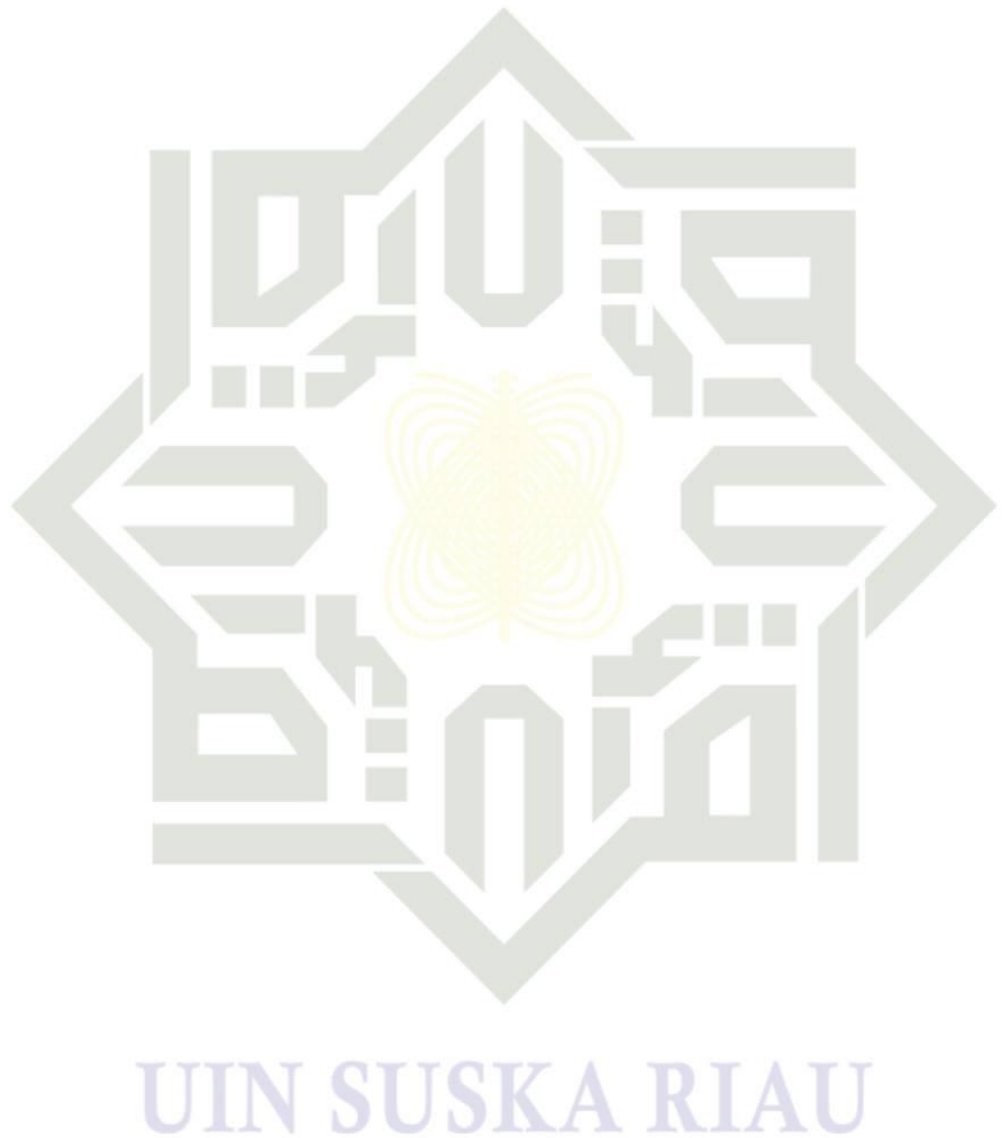
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar V1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	18
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Panjat pinang pada umumnya dianggap sebagai hiburan oleh masyarakat Indonesia dari dulu hingga sekarang, dimana panjat pinang ini dilaksanakan untuk merayakan hari kemerdekaan Republik Indonesia, tetapi ada sebagian masyarakat menjadikan panjat pinang ini sebagai taruhan dengan berbagai hadiah yang menarik untuk menggerakkan hati para peserta untuk serta ikut dalam perlombaan tersebut apapun akan mereka lakukan demi mendapatkan hadiah.

Perlombaan merupakan salah satu bentuk hiburan bagi manusia, hubungan yang terjalin dalam perlombaan bukanlah antara makhluk dengan penciptanya melainkan terjadi di antara manusia, maka berlaku qaidah umum bahwa segala sesuatu pada dasarnya adalah diperbolehkan hingga ada dalil yang mengharuskan melakukan atau meninggalkannya. Pada dasarnya perlombaan diperbolehkan selama tidak melanggar aturan syar'iah.¹

Perlombaan telah menjadi bagian dari aktifitas manusia sejak dahulu hingga sekarang. Berbagai macam hal yang diperlombakan di masyarakat. Terkadang perlombaan juga disertai dengan adanya hadiah bagi pemenangnya.

Maka musabaqah artinya kegiatan yang berisi persaingan untuk berusaha lebih dari orang lain dalam suatu hal. Sekedar perlombaan, yaitu

¹ Imrotul Azizah, *Perjudian dan Spekulasi dalam bisnis*.(surabaya, Alpha,2007),h. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

bersaing dengan orang lain dalam suatu hal dan berusaha lebih dari yang lain ini tentu hukum asalnya mubah (boleh).²

Dengan demikian lomba yang diperbolehkan untuk mengambil hadiah adalah:

1. Semua lomba yang membantu perang dalam rangka jihad fi sabilillah, misalnya lomba memanah, menembak, bela diri, balap kuda, balap unta, balap lari, renang, menyelam dan semisalnya.
2. Semua lomba ilmu-ilmu syar'i seperti lomba hafalan Al Qur'an, lomba tilawah Al Qur'an, lomba hafalan hadits, dan semisalnya.
3. Lomba yang tidak untuk berbuat kemaksiatan dan bertantangan dengan hukum islam.

Maka ini merupakan *rihan* atau *murahanah* (taruhan). Namun ulama ikhtilaf apakah dibolehkan bagi lomba-lomba yang disyariatkan untuk dilakukan dengan taruhan dalam tiga pendapat:

- a. Jumhur ulama mengatakan hukumnya haram karena merupakan *qimar* (judi).
- b. Pendapat kedua, sebagian ulama seperti Ibnul Qayyim mengatakan hukumnya boleh. Demikian Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah.
- c. Pendapat ketiga, boleh jika ada muhallil. Ini pendapatnya Sa'id bin Musayyab, Az Zuhri, Al Auza'i dan Ishaq bin Rahawaih. Muhallil adalah orang yang ikut berlomba namun tidak mengeluarkan harta untuk hadiah.

² Syaikh Shaleh Fauzan Al-Fauzan, *Al-Mulakhas Al-Fiqhi*, (pustaka ibnu katsir 1423 H), 155.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika lomba yang diperlombakan tidak termasuk lomba yang diizinkan oleh syariat dan terdapat taruhan di sana maka hukumnya terlarang karena dua hal:

- a. Ia termasuk lomba yang terlarang
- b. Taruhan tersebut merupakan qimar (judi)

Allah Ta'ala berfirman melarang qimar dalam firman-Nya:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan” (QS. Al Maidah: 90).³

Kalau diteliti kitab-kitab tafsir hampir semuanya mengatakan bahwa sebab turunnya ayat-ayat yang mengharamkan judi ialah karena orang arab ketika itu berjudi secara lotre dengan hadiah-hadiah daging unta bagi yang menang.

Adapun caranya adalah:

1. Seorang kaya membeli seekor unta dengan cara berhutang
2. Unta itu disembelih dan dagingnya dibagi menjadi 28 bagian
3. Daging yang 28 bagian itu diloterekan oleh 10 orang
4. Kemudian ditulis kupon sebanyak 10 kupon, dengan nomor dan nama-nama, serta bilangan hadiah yang didapat.
5. Kemudian kupon itu dikocok dalam suatu tabung.

³ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Solo: Abyan, 2014), h.123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lalu diadakan undian di antara 10 orang itu dihadapan umum yang tujuh orang mendapatkan daging sebanyak yang tertulis dalam kupon undian yang didapatnya, tetapi yang tiga orang yang mendapat *manih*, *safih* dan *waqad* tidak mendapatkan apa-apa karna didalam kupon tersebut kosong. Yang bertiga kalah ini diwajibkan membayar harga seekor unta yang dijadikan hadiah itu. Dan yang menang baik yang mendapatkan daging sedikit ataupun banyak membagi-bagikan kepada fakir miskin sebagai sumbangan bagi mereka, lotre yang ada sekarang, pada abad ke XIV H. ini (abad ke XX M) sama betul dengan lotre yang diharamkan dizaman nabi itu, hanya perbedaannya tentang hadiah. Lotre jahiliyah itu ada sedikit baiknya dibanding sekarang.

Dulu hadiah yang didapatkan di dermakan kepada fakir miskin, tetapi sekarang hadiah yang didapatkan digondol oleh yang menang itu untuk pribadinya. Dulu yang menang lebih banyak dibandingkan yang kalah. Lotre yang berhadiah daging dan hadiahnya di bagikan kepada fakir miskin pun dilarang oleh allah subhanahu wata'ala dengan diturunkan ayat pelarangnya beberapa kali.⁴

Masyarakat di desa Baru kecamatan Siak Hulu mayoritas sebagai masyarakat Agamis yang mengetahui dasar pengetahuan hukum-hukum yang bersifat keagamaan Islam, namun yang terjadi di lapangan dari dahulu sampai sekarang masyarakat desa baru mengadakan perlombaan panjat pinang dengan mengambil uang pendaftaran untuk mendapatkan kupon, kemudian uang hasil pembelian kupon tersebut dijadikan hadiah, sedangkan panitia juga sudah

⁴ Siradjuddin abbas 40 masalah agama jilid 4 (jakarta pustaka tarbiyah baru, Cet ke 10, 2013), h., 63-64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

mengajukan proposal kePT-PT yang ada di sekitar Desa dan uang hasil proposal tersebut akan dijadikan hadiah tambahan dalam perlombaan.

Panjat pinang kupon cara lombanya disediakan batang pinang kemudian digantungkan hadiah di batang pinang tersebut, kemudian peserta diwajibkan membeli kupon yang sudah disediakan oleh panitia siapa yang mendapatkan hadiah yang tertulis di kupon tersebut maka hadiah diturunkan oleh panitia, jikalau dia mendapatkan zoong maka dia diberi permen tiga buah oleh panitia.

Berdasarkan pelaksanaan perlombaan yang diadakan panitia 17 agustus dan hari raya idul fitri terutama panjat pinang ini maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam bentuk judul :**"TINJAUAN HUKUM ISLAM TEHADAP PANJAT PINANG KUPON (STUDI KASUS DI DESA BARU KECAMATAN SIAK HULU)"**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi permasalahan ini dengan memfokuskan pada Tinjauan hukum islam terhadap uang yang diambil untuk mendapatkan kupon pada tradisi perlombaan panjat pinang yang diadakan untuk Memperingati 17 Agustus dan Hari Raya Idul Fitri di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu.

C. Rumusan Masalah

Agar lebih fokus dalam penelitian maka penulis mengambil rumusan masalah penelitian yaitu:

State Islamic University
Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana prosesi Panjat Pinang Kupon di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu.?
- b. Apa tujuan Panjat Pinang Kupon diadakan?
- c. Bagaimana Panjat Pinang Kupon menurut hukum islam.?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang di kaji berikut ini dikemukakan tujuan penelitian.

- a. Untuk mengetahui prosesi Panjat Pinang Kupon di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu.
- b. Untuk mengetahui tinjauan Panjat Pinang Kupon diadakan di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu.
- c. Untuk mengetahui status hukum islam terhadap Panjat Pinang Kupon.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menambah khazanah ilmu penelitian dan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan hukum islam.
- b. Sebagai sarana bagi penulis dalam memberikan kontribusi pemikiran yang bermanfaat bagi masyarakat
- c. Sebagai syarat penulis dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar serjana hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.



E. Metodologi Penelitian

Agar tercapai maksud dan tujuan pembahasan pokok masalah pada penelitian ini, metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari informasi secara terencana dan sistematis. Penelitian berarti pencarian kembali. Pencarian yang dimaksud adalah pencarian terhadap pengetahuan yang benar (ilmiah).⁵ Penelitian pada dasarnya ialah suatu kegiatan terancang yang dilakukan dengan metode ilmiah, bertujuan untuk mendapatkan data baru guna membuktikan kebenaran ataupun ketidak benaran dari suatu gejala atau hipotesis yang ada.⁶

Penulis menggunakan metode penulisan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reaseach*), yaitu suatu penelitan yang meneliti objek di lapangan untuk mendapatkan data dan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dengan menggunakan pendekatan sosial kepada yang bersangkutan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan adanya tradisi Panjat Pinang Kupon setiap memperingati HUR RI (17 Agustus) dan Hari Raya Idul Fitri.

⁵ Amiruddin DKK, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Grafindo Perada, 2006), h. 19

⁶ Suratman dan philips Dillah, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 34

3. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu. Objek penelitian ini adalah tradisi panjat pinang di tinjau berdasarkan hukum islam di desa baru kecamatan siak hulu.

4. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.⁷

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa baru sebanyak 1960 KK(kartu keluarga).

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini sangat banyak maka penulis mengambil sampel 5% saja, yaitu, 98 orang ditambah 3 orang tokoh masyarakat, 1 orang pemuka adat, 3 orang tokoh pemuda, sehingga seluruh total keseluruhan 105 orang. Dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan

⁷ Syarifuddin azwar, *metode penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), Cet. Ke.XII, h.

ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.

5. Sumber Data

Ada dua bentuk sumber data dalam penelitian ini yang akan penulis jadikan sebagai pusat informasi pendukung data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data tersebut adalah:

a. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini adalah masyarakat peribumi desa baru yang diperoleh dengan cara wawancara. Dalam melakukan penulis akan terjun langsung ke tempat penelitian.

d. Data sekunder

Jenis data sekunder kegunaanya adalah untuk memperkuat data primer, berupa data-data tertulis maupun lisan yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan masalah penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Obsevasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lapangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dimana penulis akan terjun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang akurat sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Wawancara yaitu merupakan cara mencari data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung atau lisan kepada subjek penelitian yaitu masyarakat yang berada didesa baru kecamatan siak hulu,mengenai tradisi Panjat Pinang Kupon, penulis akan mewawancarai beberapa tokoh adat tokoh masyarakat, ketua pemuda dan beberapa orang perwakilan dari masyarakat Desa Baru Kecamatan Siak hulu.

c. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan yang tersimpan,baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya yang ada dikantor desa tersebut.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni data yang penulis peroleh, lalu penulis mengolah data tersebut dengan cara menguraikan dalam bentuk rangkaian-rangkaian kalimat yang jelas dan rinci. Setelah data berhasil dikumpulkan, lalu data tersebut dianalisa dengan cara membandingkan data primer dengan data sekunder sehingga diperoleh hasil perbandingan antar teori dan praktek.

8. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah:

- a. Deskriptif yaitu gambaran masalah yang akan dibahas berdasarkan data-data yang diperoleh kemudian dianalisa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Induktif yaitu menggabungkan data-data yang bersifat khusus yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan suatu rangkaian urutan pembahasan dalam penulisan karya ilmiah. Dalam kaitannya dengan penulisan skripsi ini, sistematika pembahasan dalam penulisan penelitian ini disusun dalam 5 (lima bab) yang masing– masing bab secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan kegunaan Penelitian, Metode Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini akan memuat masalah gambaran secara umum tentang lokasi penelitian, dalam pembahasan ini dipaparkan secara geografis, demokratis, agama, pendidikan dan budaya.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Tinjauan teoritis mengenai undian, kupon, hadiah dan judi.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini merupakan bab inti yang ada dalam skripsi ini. Karena dalam bab ini akan membahas secara terperinci tentang penelitian terhadap objek yang dibahas dalam skripsi ini, meliputi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa hal. Bagaimana pelaksanaan tradisi panjat pinang kupon di desa baru dan Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap tradisi tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini yang pembahasannya berisi tentang Kesimpulan, Saran dari pembahasan yang telah diuraikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Baru

2.1. Kondisi Desa

Desa, desa baru adalah nama suatu wilayah di kecamatan Siak Hulu. Desa Baru ini yang menurut beberapa tokoh masyarakat desa Desa Baru dikenal dari pemekaran Desa Buluh Cina, pada tanggal 27 april 1977 yang awalnya dipimpin oleh seorang wali muda (M. YUNUS) sebagai desa yang latar belakang pemekaran dari desa buluh cina, maka penduduk desa baru pada awalnya adalah masyarakat adat dari Desa Buluh Cina, lambat laun menjadi sebuah desa yang jumlah penduduknya berkembang cepat. Pendatang dari daerah lain dan bermacam-macam suku bermukim di Desa Baru dan Desa Baru yang kini dihuni oleh penduduk nitrogen Desa Baru mulai terbentuk dimulai pada tanggal 27 april 1977.

Selanjutnya pada tanggal 03 agustus 1979 s/d 1980 ditunjuk oleh pemerintah kabupaten kampar kepala Desa Desa Baru bapak sarwo hadi.

Pada tahun 1981 s/d 1982 dijabat oleh stap kecamatan siak hulu. Pada tahun 1980 s/d 1989 pemerintah kabupaten kampar menunjuk Bapak ABDUL RAHMAN sebagai kepala desa. Pada tahun 1989 s/d 1994 pemerintah kabupaten kampar menunjuk bapak H. SYAMSUDIN stap kecamatan siak hulu sebagai kepala desa Desa Baru.

Pada tahun 1994 diadakan pemilihan kepala desa Desa Baru yang pertama dan terpilih bapak H. DARUS. Kepala Desa pertama ini membuat kegiatan Desa Desa Baru, diantaranya adalah pasar LKMD sebagai pusat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belanja Desa yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Kelompok kecil pada sektor perkebunan, namun karena para pendatang waktu itu berasal dari desa maka banyak juga yang membawa hewan ternak dan sebagian mengembangkannya di Desa Desa Baru ini. Pada tahun 2002 Desa Baru memekarkan dua daerahnya menjadi dua desa yaitu Desa Pandau Jaya dan Desa Tanah Merah.

Selanjutnya setelah dua periode masa pemerintahan Bapak H. DARUS, Masyarakat Desa Desa Baru memilih pemimpin baru pada tahun 2003 yang bernama Bapak EDI RAHMAD, S. Ag, pemilihan kepala desa dilakukan secara langsung yang diikuti oleh dua orang calon.

Kemudian selanjutnya pada tahun 2008 masyarakat desa Desa Baru untuk ketiga kalinya melakukan pemilihan kepala desa dengan cara seperti pemilihan kepala desa pada saat sekarang ini, dengan beberapa calon kades dan sebelumnya melakukan adu visi dan misi dalam rencana dalam pembangunan Desa Desa Baru pada pemilihan kepala desa tahun 2008 ini yang terpilih menjadi kepala desa adalah Bapak ANASRUN.

Pada tahun 2012 bapak ANASRUN diberhentikan dengan hormat oleh Bupati Kampar sebelum masa jabatannya habis dan ditunjuk Bapak M. HARIS. CH. Sebagai pejabat sementara kepala desa dan masih di jabat sampai sekarang.

B. Sejarah awal Terbentuknya Sebuah Tradisi Panjat Pinang Kupon di Desa Baru.

Awal mula tradisi panjat pinang kupon dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 1970. Yang di pimpin oleh M. Fadhli beserta beberapa anggota yang lainnya pada saat itu mereka berambisi sangat kuat untuk menyatukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masyarakat yang ada di kampung baru karena pada awalnya masyarakat kampung baru sangat jauh dari pergaulan kemasyarakatan sehingga masyarakat kampung baru sangat jarang untuk bisa saling berkumpul dan bersilaturahmi antara yang satu dengan yang lainnya karena pada saat itu masyarakat kampung baru memerlukan kehidupan dan pekerjaan masing-masing, maka disinilah timbul ide pemikiran M. Fadhli beserta beberapa tetua masyarakat untuk mengadakan tradisi ini dan mereka bisa berkumpul bersama-sama dan saling mengenal antara satu dengan yang lainnya, pada awalnya mereka sangat sulit untuk mengumpulkan seluruh masyarakat untuk ikut serta dalam acara tersebut karena watak masyarakat yang ada kampung baru mempunyai watak yang sangat keras sehingga sangat sulit bagi mereka untuk membentuk kekompakan, seiring berjalannya waktu M. Fadhli dan beberapa tetua masyarakat membuat dua peraturan yang isinya itu adalah:

1. Bagi siapa yang tidak ikut serta dalam acara tersebut akan dikenakan sangsi.
2. Bagi masyarakat yang membangkang terhadap tradisi ini maka mereka akan di biarkan sekalipun mereka dalam kesusahan.

Meskipun peraturan sudah dibuat namun tetap saja ada beberapa orang yang masih melanggar peraturan tersebut sehingga suatu ketika ada salah satu warga yang rumahnya itu kebakaran pada saat itu tidak ada satu orangpun yang mau membantu untuk memadamkan api tersebut sehingga rumah dan isi barang dalam rumahpun habis terbakar.

Dengan adanya kejadian seperti ini masyarakat yang tidak mau menuruti peraturan tersebut mulai sadar meskipun tidak semuanya, namun seiring berjalannya waktu mereka mulai kompak hingga sampai saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada saat inipun bagi warga yang sedang dalam perantauan mereka sangat berupaya untuk pulang ke desa baru supaya mereka bisa melaksanakan tradisi ini bersama-sama.⁸

C. Demografi

Desa Baru terletak di dalam wilayah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten

Kampar Provinsi Riau yang berbatasan dengan:

- A. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan tenayan raya
- B. Sebelah timur berbatasan dengan desa pangkalan baru kecamatan siak hulu
- C. Sebelah selatan berbatasan dengan desa buluh cina kecamatan siak hulu
- D. Sebelah barat berbatasan dengan desa pandau jaya dan desa tanah merah kecamatan siak hulu.

Luas wilayah desa baru adalah 56000 Ha dimana 65% berupa daratan yang berpotografi dataran sedang, dan 35% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk perkebunan.

Iklim desa Desa Baru, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di desa baru kecamatan siak hulu.

D. Keadaan Sosial

Penduduk desa baru berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya tempatan(asli) yang paling dominan berasal dari sumbar, sumut, jawa, sumsel dan lampung sehingga tradisi-tradisi

⁸ H. Khaidir, selaku pemuka adat di Desa Baru, wawancara. 31 Juli 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Baru dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Desa Baru mempunyai jumlah penduduk 7603 jiwa, yang terdiri dari laki-laki: 3844 jiwa, perempuan: 3759 orang dan 1960 KK, yang terbagi dalam 3 (tiga) wilayah dusun,

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu bangsa dan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat tergantung oleh kualitas pendidikan, guna meningkatkan kualitas pendidikan maka dibutuhkan sarana pendidikan dan penyediaan guru yang memadai. Penyediaan sarana pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak sampai sekolah menengah umum.

Mayoritas agama yang di yakini penduduk Desa Baru dari dusun 1 sampai dusun 3 bermacam ragam akan tetapi yang paling mayoritas adalah menganut agama islam.⁹

E. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Baru secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar sektor non formal seperti buruh bangunan, buruh tani, petani sawah tadah hujan, perkebunan karet dan

⁹ Marlis Selaku Sekretaris Desa, wawancara, 21 Januari 2021

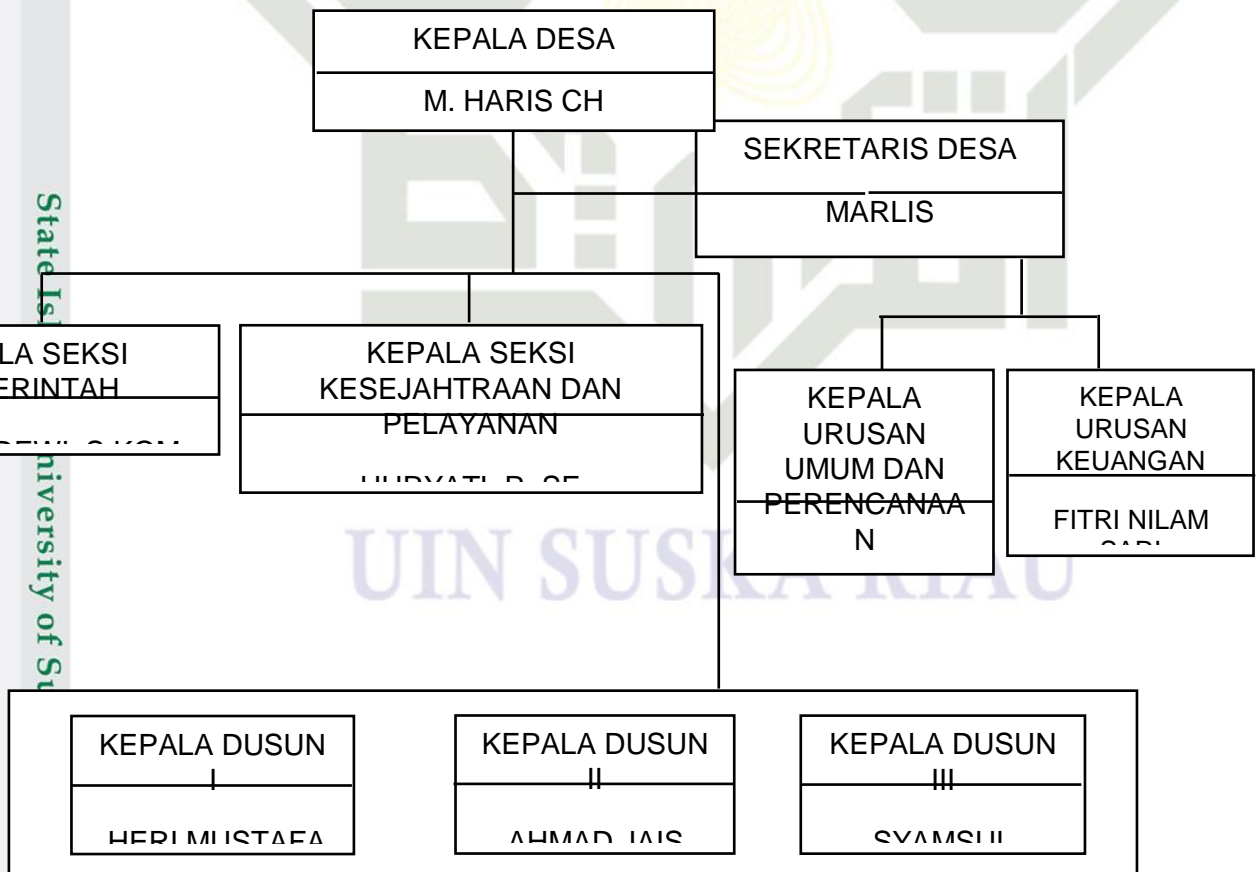
sawit dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS pemda, Honorer, Guru, Tenaga medis, TNI/Polri, dll.

F. Kondisi Pemerintah Desa

Pembagian wilayah desa, Desa Baru dibagi menjadi 7 (tujuh) Dusun dan masing-masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi di setiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat desa berada di dusun v (lima) setiap dusun di pimpin oleh seorang kepala dusun.

G. Struktur Organisasi Desa Baru.¹⁰

Gambar V1.2
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

KAJIAN TEORI

A. Undian

1. Pengertian Undian/kupon

Undian menurut bahasa adalah As-sahm (bagian) atau An-nasib (andil, nasib). Undian berasal dari kata undi yaitu sesuatu yang dipakai untuk menentukan atau memilih (seperti untuk menentukan siapa yang berhak atas sesuatu, siapa yang bermain dahulu) jadi undian berhadiah adalah undian yang ada hadiahnya, undian yang memberikan hadiah bagi pemenangnya.¹¹

Menurut Ibrahim Hosen adalah salah satu cara untuk menghimpun dana yang dipergunakan untuk proyek kemanusiaan dan kegiatan sosial.¹²

Mengundi dalam bahasa arab disebut Qur'ah sering dilakukan oleh Rasulullah SAW. Biasanya dilakukan bila harus memutuskan siapa yang berhak atas suatu hal namun tidak dasar mengharuskan nabi memilih salah satu diantara mereka. Yang dimaksud undian berhadiah adalah undian yang dilaksanakan oleh perusahaan barang atau jasa dengan tujuan menarik pembeli dan melariskan dagangan atau jasa yang mereka tawarkan dengan cara memberikan hadiah untuk para pemenang yang ditentukan secara diundi.¹³

¹¹ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Yogyakarta: PT. Al-Munawwir Karyak. 1984, H. 1194

¹² Ibrahim Hosen, *Ma Huwa Al-Maisir*, Jakarta: IIQ, 1987, H. 44

¹³ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syari'ah* (Jakarta, kencana, 2012) h.370

2. Macam-Macam Undian

Diantara macam-macam undian berhadiah adalah sebagai berikut:

a. Undian tanpa syarat

Undian yang bisa dilakukan tanpa harus mengeluarkan biaya dan tanpa harus mengeluarkan biaya dan tanpa harus memeli baraaang. Contohnya dipusat-pusat pembelanjaan, pasar dan sebagai langkah untuk setiap pengunjung, kadang dibagikan kupon undian untuk setiap pengunjung tanpa harus membeli suatu barang.kemudian setelah itudilakukan penarikan undian yang dapat disaksikan oleh seluruh pengunjung.

Hukumnya bentuk undian seperti ini adalah boleh, karena asal dalam mu'amalah adalah boleh dan halal juga tidak terlihat dalam bentuk undian ini hal-hal yang terlarang berupa kezhaliman riba, gharar, dan penipuan.

b. Undian dengan syarat membeli barang.

Undian yang tidak bisa diikuti kecuali orang yang mmembeli barang yang telah ditentukan oleh penyelenggara undian tersebut.

Contohnya: sebagian perusahaan telah menyiapkan hadiah-hadiah yang menarik seperti mobil, HP, tiket, biaya ibadah haji. Kemudian kupon atau kartu undian itu dimasukkan kedalam kotak-kotak yang yelah disiapkan oleh perusahaan tersebut di berbagai cabang atau relasinya.¹⁴

¹⁴ Abi Firas, "Hhukum Undian Berhadiah Dalam Islam" <http://syiarsalaf.wordpress.com> 30 november 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari undian jenis ini tidak lepas dua dari dua keadaan yaitu harga produk bertambah dengan terselenggaranya undian berhadiah.tersebut dan tambahan harga berarti ia telah mengeluarkan biaya untuk masuk kedalam suatu mu'amalat yang mungkin ia untung dan mungkin ia rugi.

Semua ini adlah maisir yang diharamkan dalam syariat Islam.

c. Undian dengan mengeluarkan biaya

Undian yang bisa diikuti setiap orang yang membayar biaya untuk ikut undian tersebut atau mengeluarkan biaya untuk bisa mengikuti undian tersebut dengan mengeluarkan biaya untuk bisa mengikuti undian tersebut dengan mengeluarkan biaya untuk suatu yang mu'amalat yang belum jelas beruntung tidaknya, maka itu termasuk Qimar/Maisir. Contohnya adalah mengirim kupon/kartu undian ketempat pengundian dengan menggunakan perangko pos dan ikut undian dengan mengirim SMS kelayanan telekomunikasi tertentu baik dengan harga wajar maupun dengan harga yang sudah ditentukan.¹⁵

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa ada tiga macam undian berhadiah yaitu undian tanpa syarat yang hukumnya diperbolehkan karena tanpa ada syarat apapun untuk mengikuti undian tersebut serta undian dengan syarat membeli barang dan undian dengan mengeluarkan biaya yang haram hukumnya karena mengeluarkan biaya yang tidak jelas kepastiannya adalah haram.

¹⁵ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Unsur-Unsur Dalam Undian Berhadiah

Terdapat beberapa unsur yang berkaitan dengan undian berhadiah, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Maisir Maisir yaitu mengundi nasib dimana konsumen akan berharapharap cemas memperoleh hadiah besar dengan cara yang mudah.¹⁶
- b) Ighra' Ighra' yaitu membuat angan-angan kosong dimana konsumen dengan sendirinya akan mengharapkan hadiah yang menggiurkan.
- c) Juhala (ketidak pastian)

Juhala berarti suatu unsur yang tidak jelas pada kualitas, kuantitas tau harga suatu barang. Juhalnya seperti halnya sesuatu yang tidak diketahui, sehingga mengakibatkan timbulnya suatu ketidakpastian.¹⁸

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sesuatu yang mengandung unsur-unsur diatas terdapat indikasi bentuk perjudian

¹⁶ Ibid

¹⁷ Himpunan Fatwa MUI, (Jakarta, Erlangga, 2011) h. 529

¹⁸ Ibid, h.350

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilarang dan sangat dibenci oleh Allah SWT dan belum sesuai dengan Syariat Ekonomi Islam.

4 Dasar Hukum Undian

Dalam Islam bahwa sesuatu yang mengandung unsur perjudian atau undian dan segala bentuk taruhan adalah haram hukumnya.¹⁹ Adapun syari'at yang terkandung dalam firman Allah Ta'ala:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْحَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩١﴾ إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقَعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْحَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩٢﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, maisir, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaithan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaithan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian diantara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang, maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)” (Q.S Al Ma'idah: 90-91).²⁰

Menurut Taryadi undian berhadiah yang haram saat ada keharusan bagi peserta undian untuk membayar sejumlah uang atau pun yang senilai dengan uang itu kepada pihak panitia penyelenggara undian. Maka, biaya

¹⁹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syari'ah* (Jakarta, kencana, 2012) h.370

²⁰ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an Tajwid dan Terjemahan*, op,cit h.123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hadiah bagi pemenang diambil dari dana yang telah dikumpulkan oleh panitia dari para peserta. Bila demikian maka undian tersebut telah berubah menjadi ajang perjudian yang diharamkan.

B. Pertandingan

1) Pengertian Pertandingan

Pertandingan merupakan salah satu bentuk hiburan bagi manusia, hubungan yang terjalin dalam pertandingan bukanlah antara makhluk dengan penciptanya melainkan terjadi di antara manusia. Maka dari itu berlaku kaidah umum bahwa segala sesuatu pada dasarnya adalah diperbolehkan hingga ada dalil yang mengharuskan melakukan atau meninggalkannya. Pada dasarnya, pertandingan diperbolehkan selama tidak melanggar aturan aturan syariah.²¹

Dalam Islam merebut atau mendapatkan hadiah yaitu pertandingan disebut *Musabaqah*, secara etimologis berarti mendahului dan mengalahkan dalam suatu hal. Adapun *Musabaqah* secara terminologis berarti transaksi antara dua orang, dua klub, atau lebih untuk saling mengalahkan agar diketahui yang menang dan yang kalah dalam berbagai cabang kompetisi yang mubah.

2) Dasar Hukum Pertandingan

Di zaman Rasulullah Saw pun sering diadakan pertandingan-pertandingan, seperti balap kuda, memanah, pertandingan lari, dan lain-lain.

²¹ Imrotul Azizah, *Perjudian Dan Spekulasi Dalam Bisnis Tinjauan Etika Bisnis Islami*, (Sabaya: Alpha, 2007), H. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Seperti suatu ketika Rasulullah Saw lomba lari dengan Aisyah radiyallah u'anha dalam hadits riwayat Ahmad dan Abu Dawud.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : خَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا خَفِيفَةُ اللَّحْمِ فَنَزَلَنِي مَنْزِلًا فَقَالَ لِأَصْحَابِيهِ: تَقَدَّمُوا ثُمَّ قَالَ لِي : تَعَالَيْ حَتَّى أُسَاقِيكَ فَمَا بَقِنِي فَسَبَقْتُهُ ثُمَّ خَرَجْتُ مَعَهُ فِي سَفَرٍ آخَرَ، وَقَدْ حَمَلْتُ اللَّحْمَ فَنَزَلَنِي مَنْزِلًا فَقَالَ لِأَصْحَابِيهِ : تَقَدَّمُوا ثُمَّ قَالَ لِي : تَعَالَيْ أُسَاقِيكَ فَمَا بَقِنِي فَسَبَقْتَنِي فَضَرَبَ بِيَدِهِ كَتِفِي وَ قَالَ هَذِهِ بَيْتُكَ (رَوَاهُ أَحْمَدُ وَ أَبُو دَاوُدَ)

Artinya: Dari Aisyah r.a., ia berkata: Aku pernah keluar bersama Rasulullah SAW dan ketika itu aku masih kurus dan ketika kami telah sampai di suatu tempat, beliau berujar kepada sahabat nya : pergilah kalian terlebih dahulu kemudian beliau menantang ku untuk berlari, ayo kesinilah aku akan bertanding dengan mu kemudian berlomba dengan ku, namun akhirnya aku memenangkan pertandingan tersebut. Pada lain kesempatan aku kembali keluar bepergian bersama beliau, dan saat itu badan ku semakin besar, ketika kami berada di suatu tempat, Rasulullah SAW kembali berkata kepada sahabatnya :pergilah kalian terlebih dahulu, kemudian beliau menantangku untuk berlari, ayo kesinilah! Aku akan bertanding dengan mu, kemudian beliau bertanding dengan ku, tetapi akhirnya beliau memenangkan pertandingan tersebut. Beliau mengatakan bahwa ini adalah balasan dari kekalahan beliau sebelum nya sembari memukul pundak ku. (H.R.Ahmad dan Abu Dawud).²²

Pada zaman modern sekarang ini, banyak dilaksanakan kompetisi-kompetisi yang mempunyai cabang yang sangat bervariasi dan tujuan yang beragam. Ada yang bertujuan mendatangkan manfaat, semata-mata mendapatkan keuntungan materi, dan menyebarluaskan informasi kepada khalayak umum. Bermula dari suatu permainan yang umum dilakukan oleh

²² Faishol Ibn Abdul Aziz, *Himpunan Hadis-Hadis Hukum Terjemahan Nauwilul Authar*, terj. Mu'ammal Hamidy, Jilid 5, (Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1993), 1965.H.231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masyarakat, kemudian beralih bentuk dan sifat menjadi hiburan yang dipertunjukkan pada acara tertentu.

Pada perkembangan selanjutnya, permainan tersebut beralih karakter dan motivasinya, yang akhirnya, dipertandingkan dengan transaksi berhadiah.²³ Semua kompetisi itu diatur dalam prinsip-prinsip mu'amalah sehingga pada dasarnya hukumnya boleh jika tidak mengandung riba, kecurangan, judi, dan kezhaliman. Oleh karena itu, jika peserta menang dan mendapatkan hadiah serta tidak membayar jika kalah, hukumnya boleh-boleh saja. Namun, jika peserta mendapatkan hadiah apabila menang dan harus membayar apabila kalah, hukumnya jelas tidak boleh.

3) Syarat Pertandingan dalam Islam

- 1) Dalam mengikuti musabaqah tidak ada paksaan.
- 2) Tidak boleh ada unsur perjudian dan taruhan, berjudi adalah suatu aktifitas yang direncanakan ataupun tidak untuk mendapatkan kesenangan dengan menggunakan jaminan atau taruhan, sehingga yang menang akan diuntungkan dan yang kalah akan merasa dirugikan.
- 3) Tidak melalaikan kewajiban agama, dalam mengikuti lomba tidak menghalangi dari ibadah kepada Allah
- 4) Tidak muncul ditengah permainan hal-hal yang bertentangan dengan syariat Allah.

Dalam mengikuti lomba adanya kejelasan tentang peraturan lomba dan penilaian sehingga tidak menimbulkan kebencian dan permusuhan kepada lawan/musuh.

²³ Hamid Laonso Dan Muhammad Jamil, *Hukum Islam Alternatif Solusi Terhadap Masalah Fiqh kontemporer*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2005), H.213.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) **Macam-Macam Pertandingan**

Ibnu Qayyim rahimahullah berkata: “perlombaan ada tiga macam:

- a. Perlombaan yg dicintai oleh Allah SWT dan RasulNya seperti lomba berkuda, memanah dan sebagainya yg tujuannya adalah persiapan untuk jihad. Dasarnya adalah sabda Nabi: *“Tidak ada perlombaan kecuali pada khuff (unta) atau panah atau hafir (kuda)”*. Madzhab Hanafiyah memasukkan dalam golongan ini perlombaan menghafal Al Qur'an, hadits dan fiqh dan dipilih oleh Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah.
- b. Perlombaan yg dibenci oleh Allah SWT dan Rasul-Nya Saw yaitu yang dapat menimbulkan kebencian dan permusuhan dan menghalangi dari dzikir kepada Allah SWT dan shalat. Seperti maen kartu remi dan sebagainya.
- c. Perlombaan yang tidak dicintai oleh Allah SWT tidak juga dimurkai, hukumnya mubah seperti lomba lari, lomba renang, adu gulat dan sebagainya.

5) **Hukum Mengeluarkan Harta (hadiah) Dalam Pertandingan**

Dalam pemberian hadiah pada Pertandingan berhadiah ada yang diperbolehkan dan ada juga yang dilarang. Pertandingan berhadiah yang diperbolehkan adalah sebagai berikut:

- ✓ Hadiah itu datang dari penguasa atau yang lain :

Diperbolehkan mengambil hadiah perlombaan apabila hadiah itu diberikan oleh pemerintah atau pihak lain yang tidak ikut dalam perlombaan (sponsor). Seperti yang dilakukan oleh Rasulullah Saw

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad bahwa Rasulullah Saw mengadakan lomba kuda dan beliau memberi hadiah kepada pemenangnya. Misalnya perlombaan-perlombaan yang mendapat dana dari sponsor dan hadiah yang diberikan kepada peserta berasal dari dana sponsor tersebut.

- ✓ Hadiah dikeluarkan oleh hanya salah satu pihak yang berlomba

Mengambil hadiah dalam perlombaan diperbolehkan apabila salah seorang dari dua orang yang berlomba atau salah satu pihak dari beberapa pihak yang berlomba yang mengeluarkan hadiah. Misalnya salah satu pihak berkata, "Barang siapa yang menang dalam perlombaan ini, maka dia akan memperoleh hadiah dariku. Tetapi apabila aku yang menang, maka kalian tidak akan memperoleh apapun dariku dan aku tidak akan mendapatkan apapun dari kalian.

Perlombaan berhadiah semacam ini tidak merugikan pihak manapun. Pemain yang akan memberikan hadiah tidak merasa dirugikan karena memang sudah berniat untuk memberikan hadiah kepada pemenang lomba. Pihak yang lain pun tidak dirugikan karena sekali pun mereka kalah dalam perlombaan, mereka tidak harus menanggung beban hadiah untuk diberikan kepada peserta yang menang.

- ✓ Hadiah dikeluarkan oleh beberapa pihak yang berlomba dengan adanya Muhallil.

Hadiah dalam perlombaan boleh diambil apabila datang dua orang (pihak) yang berlomba atau beberapa pihak yang berlomba,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sementara di antara mereka terdapat salah seorang atau salah satu pihak yang berhak menerima hadiah itu bila dia menang dan tidak berutang bila dia kalah. Orang yang berhak menerima hadiah bila menang dan tidak berutang bila kalah itu lah yang disebut Muhallil. Muhallil harus memiliki karakter, keadaan fisik, dan kemampuan yang sama dengan para peserta lainnya. Dia tidak boleh orang yang sudah diyakini akan menang atau akan kalah dalam perlombaan tersebut. Dengan adanya Muhallil semacam itu, maka perlombaan terhindar dari maysir.²⁴

Pada masa Rasulullah, pertandingan terhadap suatu permainan bermotif pada hiburan dan untuk meningkatkan kualitas pemainnya. Peningkatan kualitas tersebut sewaktu-waktu dapat dimanfaatkan untuk kepentingan peperangan melawan musuh-musuh Islam. Pertandingan yang diadakan pun untuk mempersiapkan mereka maju ke medan jihad, seperti lomba lari, lomba balap kuda, dan lomba memanah. Dalam perspektif itu, Allah SWT berfirman:

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَءَاخِرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿١٩٧﴾

Artinya : *Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang*

²⁴ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005, H. 259.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Allah mengetahuinya. apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan). (QS. an-Anfal: 60).*²⁵

Selain itu, hadiah yang ada bernilai rangsangan atau memberi motivasi kepada para pemain. Hal ini dilakukan agar pemain yang kalah bertanding terus berlatih meningkatkan kemampuannya. Begitu juga agar pemain yang menang selalu berlatih untuk mempertahankan prestasinya. Hadiah ini tidak memiliki motif mencari keuntungan dan tidak ada pihak yang dirugikan dalam pemberian hadiah ini. Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa pada dasarnya perlombaan adalah hiburan yang dibolehkan oleh agama Islam. Namun tetap saja harus memperhatikan aturan-aturan syari'ah agar tidak sampai terjerumus pada hal-hal yang dilarang. Karena pada dasarnya perlombaan adalah permainan yang bermotif hiburan, maka tidak boleh melakukan permainan yang bisa menimbulkan marabahaya tanpa adanya tuntutan ke arah itu.

Permainan juga tidak diperbolehkan jika memperlihatkan bagian tubuh atau aurat yang seharusnya ditutupi. Terutama bagi seorang wanita, diharamkan untuk memainkan permainan yang memperlihatkan bagian tubuh atau aurat mereka di hadapan laki-laki yang bukan mahramnya. Tidak terkecuali untuk pemain laki-laki, tidak boleh memperlihatkan aurat yang seharusnya ditutupinya di hadapan perempuan yang bukan mahramnya. Seperti dalam olah raga renang yang menggunakan kostum ketat hingga memperlihatkan lekuk tubuh pemakainya.

²⁵ Kementerian Agama RI, Al-qur'an Tajwid dan Terjemahan, *op,cit*, h.184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain itu, dalam permainan tidak boleh melibatkan binatang, baik unggas atau binatang lainnya, yang dapat menyebabkan tersakitnya binatang-binatang tersebut. Misalnya dalam permainan sabung ayam dan aduan kambing, kedua permainan tersebut dilarang karena menyebabkan ayam atau kambing yang diadu saling menyakiti. Termasuk dalam latihan memanah atau menembak, tidak boleh menggunakan binatang sebagai sasaran. Perlu diperhatikan pula agar permainan terhindar dari unsur perjudian (maysir) dan mengundi nasib (azlam). Dan jangan sampai permainan tersebut melewati batas dengan mengorbankan hal-hal yang lebih penting.²⁶

C. Hadiah

A. Pengertian Hadiah

Hadiah menurut kamus umum bahasa Indonesia, berarti pemberian penghormatan atau disebut juga ganjaran yang diberikan kepada seseorang.²⁷

Pengertian Hadiah adalah pemberian suatu barang oleh seseorang kepada orang lain, untuk dijadikan hak miliknya, adanya suatu sebab, dan adanya maksud tertentu. Hadiah juga mengandung faedah untuk mempererat hubungan batin, mengandung isyarat agar sesama manusia saling menghargai, sehingga timbullah rasa harga menghargai dalam dada masing-masing. Dan tambah eratlah rasa persaudaraan atas dasar kecintaan dan penghargaan yang murni.²⁸

Hadiah bisa juga berarti kenang-kenangan yang diajukan untuk guru, teman, orang tua, atau sahabat dekat. Hadiah bisa juga sebagai penghargaan,

²⁶ Yusuf Al-Qaradhawi, *Fikih Hiburan Edisi Indonesia*, Terj. Dimas Hakamsyah (Jakarta: Pustaka-Kautsar, 2005), H.59

²⁷ Ira, M.Lapidus, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001),H.27

²⁸ Dja'far, *Ilmu Fiqh*, (Surakarta: Ramahani, 1986), H.189.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

reward karyawan yang telah tercapai target pekerjaan, atau reward kepada murid oleh guru yang telah rajin menjalankan tugas sekolah dan hadiah juga bisa didapatkan oleh pemenang pada suatu perlombaan/kompetisi.

Hadiah tidak boleh bersifat upah, karena upah merupakan sesuatu yang mempunyai nilai sebagai ganti rugi dari suatu pekerjaan atau suatu jasa yang telah dilakukan oleh seseorang. Jika hadiah tersebut berubah menjadi upah, maka hadiah itu tidak lagi bernilai sebagai reward melainkan ijarah, jika hadiah tersebut bersifat transaksi maka hadiah tersebut bukanlah hadiah melainkan jual beli. Maksud pemberian hadiah adalah pemberi memberikan sesuatu secara sukarela kepada penerima hadiah tanpa ganti rugi yang mengakibatkan berpindahnya kepemilikan harta itu dari pemberi kepada penerima, dan hal semacam ini dilakukan semata-mata mendekatkan diri kepada Allah tanpa mengharapkan imbalan apapun.²⁹ Hadiah merupakan sesuatu yang disenangi dan digemari oleh pemenang. Sehingga, pemberi hadiah memberikan kepada siapa dan mencapai tujuan, dimana besar kecilnya reward ditentukan sesuai dengan tingkat pencapaian yang diraih.³⁰

Beberapa ulama dan sahabat yang mengemukakan pendapatnya mengenai hadiah. Menurut Sayyid Sabiq, hadiah tergolong sebagai hibah dengan pengertian yang umum yaitu pemberian yang tidak menuntut orang yang diberi hibah untuk memberi imbalan kepada pemberi hibah. Sedangkan hibah sendiri secara khusus diberi pengertian bahwa pemberian hibah mutlak

²⁹ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Graha Media Pratama, 2007), H.82.

³⁰ Suharsimi Arikanto, *Manajemen Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Karya, 1993), H.160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tidak menghendaki imbalan.³¹ Pengertian tentang hadiah ini didasari oleh hadis Nabi Saw. Yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ . يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَهَادَوْا تَحَابُّوا
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a., bahwa Rasulullah Saw, bersabda: “Saling memberi hadiahlah, maka kamu akan saling mencintai”. (HR. Al-Bukhari dalam kitab Al-Adab Al-Mufrad dan Abu Ya’la dengan Sanad Hasan).³²

Sedangkan menurut Syeh Faishal bin Abdul Aziz, hadiah diartikan sebagai pemberian yang baik kepada seseorang bukan karena ingin mendapat pujian (imbalan) dan bukan karena diminta. Sebagaimana dalam hadis Ahmad dari Khalid Bin ‘Adi, bahwa Nabi Saw, bersabda:

وَعَنْ خَالِدِ بْنِ عَدِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ جَاءَهُ مِنْ أَخِيهِ
مَعْرُوفٌ مِنْ غَيْرِ أَسْرَافٍ وَ لَا مَسْأَلَةٍ فَلْيَقْبَلْهُ, وَلَا يَرُدُّهُ فَإِنَّمَا هُوَ رِزْقٌ سَأَلَهُ اللَّهُ
إِلَيْهِ (رَوَاهُ أَحْمَدُ)

Artinya: Dan dari Khalid Bin ‘Adi bahwasanya Nabi Saw bersabda: barang siapa mendapat kebaikan dari saudaranya yang bukan karena mengharap-harap atau meminta-minta, maka hendaklah ia menerimanya, dan tidak menolaknya, karena ia adalah riski yang diberikan Allah kepadanya.” (HR.Ahmad).³³

Dari definisi tentang hadiah, hadiah dapat digolongkan dalam dua jenis yakni hadiah yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan, baik dari segi pemberian maupun penerimaannya. Hadiah yang diperbolehkan adalah

³¹ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah 14*, Terj. Mahyuddin Syaf (Bandung: PT.Alma’rif,1978), H.168.

³² Muhammad Bin Ismail Al-Amir Ash-Shan’ani, *Subulus Salam Syarah Bulughul Maram Terjemahan Al-Fauzan Darwis* , Terj. Muhammad Isnani, Jilid 2, (Jakarta: Cipinang Pustaka, 2010), H.555.

³³ Faishol Ibn Abdul Aziz, *Himpunan Hadis-Hadis Hukum Terjemahan Nauilul Authar*, Terj. Mu’ammal Hamidy, Jilid 5, (Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1993), 1965.H.342.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

hadiah yang murni diberikan kepada seseorang tanpa mengharapkan imbalan berupa apapun tanpa diminta sebelumnya. Maka pemberian seperti ini menjadi makruh untuk ditolak. Pemberian hadiah itu dapat menghilangkan kebencian hati sehingga dapat menumbuhkan rasa kecintaan antar individu dalam masyarakat. Sehingga akan dapat terjalin hubungan sosial yang harmonis dan terbentuklah suatu tatanan masyarakat yang saling peduli satu sama lain. Sedangkan hadiah yang tidak diperbolehkan adalah hadiah yang berkaitan dengan pelanggaran suatu kewajiban atau yang berhubungan dengan kekuasaan/jabatan yang dimiliki oleh objek atau subjek dari pemberian hadiah. Dalam kaidah syar'iyah menyatakan bahwa "pemberian itu bisa menjadi haram," karena bahaya yang akan timbul lebih besar dari maslahatnya.

Dalam Islam hadiah termasuk dalam hibah, sehingga syarat dan rukunnya dan dasar hukumnya sama. Perbedaan terletak pada masalah maksudnya saja. Maksudnya disini, hibah adalah memberikan sesuatu hak milik kepada orang lain untuk memilikinya dengan maksud berbuat baik yang telah dilakukan dalam masa hidup. Sedangkan hadiah adalah pemberian pemberian sesuatu kepada seseorang dengan maksud untuk memuliakan atau memberikan penghargaan.

B. Dasar Hukum Hadiah

Adapun hukum memberikan hadiah adalah Sunnah. Dalam ajaran Islam kita disuruh untuk saling memberikan hadiah, bahkan memberikan hadiah kepada orang yang tidak beragama Islam pun diperbolehkan. Dalam firman Allah surat Al-Baqarah: 177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ
ذَوَى الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ
وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا
وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa. (Q.S Al-Baqaroh:177).³⁴

Rukun dan Syarat

- a. Ada yang memberi, maka dia adalah pemilik barang.
- b. Ada yang diberi. Syaratnya yaitu berhak memiliki. Tidak sah memberi kepada anak yang masih berada di dalam kandungan ibunya dan pada binatang, karena keduanya tidak dapat memiliki.
- c. Ada ijab dan qabul, misalnya orang yang memberi berkata “Saya berikan ini kepada engkau.” Jawab yang diberi, “Saya terima”.

³⁴ Kementerian Agama RI, Al-qur'an Tajwid dan Terjemahan, Op. Cit h.27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Ada barang yang diberikan. Syaratnya, hendaklah barang itu dapat dijual, kecuali:

1. Barang-barang yang kecil. Misalnya dua atau tiga butir biji beras, tidak sah dijual, tetapi sah diberikan.
2. Barang yang tidak diketahui banyaknya, beratnya, atau ukuran-ukuran lainnya tidaklah sah dijual, tetapi sah diberikan.
3. Kulit bangkai sebelum disamak tidaklah sah dijual, tetapi sah diberikan.
4. Menarik Kembali Pemberian

Menarik kembali pemberian itu dilarang, karena kemungkinan akan menyakitkan hati orang yang diberi dan lain sebagainya. Oleh karena itu diwaktu memberikan itu hendaklah dengan segala keikhlasan (tidak karena sesuatu).

D. Judi

1. Pengertian Judi

Judi atau al-Maysir (bahasa Arab), bambling (bahasa Inggris) adalah permainan dengan memakai uang yang sebagai taruhan atau mempertaruhkan sejumlah uang atau harta dalam permainan tebakan berdasarkan kebetulan, dengan tujuan mendapatkan sejumlah uang atau harta semula dalam hal ini judi yang dimaksud dalam tulisan ini adalah permainan yang mengandung unsur taruhan (semua bentuk taruhan) dan orang yang menang dalam permainan itu berhak mendapatkan taruhan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Sejarah Judi

Berdasarkan penggalian arkeologi di Mesir, ditemukan jenis permainan yang diduga berasal dari tahun 3.500 sebelum Masehi, pada lukisan makam dan gambar keramik terlihat orang yang sedang melempar astragali (tulang kecil dibawah tumit domba atau anjing, yang disebut pukla tulang buku kaki) dan papan pencatat untuk menghitung nilai pemain.

Tulang ini memiliki empat sisi yang tidak rata, setiap sisi diduga memiliki nilai tersendiri. Astragali juga dimainkan oleh penduduk Yunani dan Romawi, yang membuat turnya dari batu dan logam. Orang kuno juga berjudi dengan menggunakan sebatang tongkat kecil.³⁵ Cerita tentang judi paling banyak ditemukan pada kebudayaan Asia, termasuk Asia Tenggara, Jepang, Filipina, Cina dan India. Ada yang menceritakan permainan judi antara dewa, antara manusia, dan antara manusia dan dewa. Taruhannya berupa kaum wanita (isteri, saudara perempuan, anak perempuan), bagian dari tubuh atau bahkan jiwa.³⁶

Muhammad Abduh menegaskan pendapatnya, dalam kitab *Tafsir al-Manar* Juz II dengan sub-judul *al-maisir al-yanatsib* (judi lotre), adalah nama-nama bagi kegiatan pengumpulan uang dalam jumlah besar yang dilakukan oleh pemerintah, yayasan atau organisasi dari ribuan orang. Sebagian kecil dari uang yang terkumpul itu diberikan kembali kepada beberapa orang, misalnya mendapat 10%, dan dibagikan melalui cara *al-maisir* (cara yang berlaku pada permainan judi) sedangkan sisanya dikuasai

³⁵ E. Nugroho, Et.Al., *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilidvii, (Jakarta : Delta Amungkas, 1997), H. 474.

³⁶ *Ibid.* H.521

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

oleh penyelenggara dan digunakan untuk kepentingan umum. Caranya adalah dengan menetak kartu atau kupon yang bentuknya mirip dengan mata uang. Kupon lotre ini dijual dengan harga tertentu dan diberi nomor dengan angka-angka tertentu serta dicantumkan pula jumlah uang yang akan diterima oleh pembelinya, jika ia beruntung.³⁷

Penentuan pemenang di antara pembeli kupon dilakukan beberapa kali putaran. Para pembeli yang nomor kuponnya cocok dengan nomor yang keluar dalam undian itu dinyatakan sebagai pemenang dan berhak mendapatkan hadiah uang sebesar 10% dari hasil yang terkumpul.

Berdasarkan gambaran di atas bahwa permainan judi tidak hanya dilakukan oleh masyarakat dewasa ini, tapi juga telah ada semenjak tahun 3.500 sebelum masehi, yang ditemukan berdasarkan pada tokoh sejarah. Pada masa Jahiliah pun terdapat berbagai macam bentuk permainan judi. Dalam hal ini judi (*al-maisir*) pada masa jahiliah terbagi dua bentuk yaitu: al-Mukhatarah dan Al-Tajzi'ah. Dalam bentuk al-Mukhatara, dua orang laki-laki atau lebih menempatkan harta dan istri mereka masing-masing sebagai taruhan dalam suatu permainan.

Orang yang berhasil memenagkan permainan itu berhak harta dan istri dari pihak yang kalah. Harta dan istri yang sudah menjadi pihak pemenang itu dapat diperlakukan sekehendak hatinya. Jika dia menyukai kecantikan perempuan itu, dia akan mengawininya, namun jika dia tidak menyukainya,

³⁷ Ahmad Hanafi, *Asas-Asas Hukum Pidana Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), Cet. 6, hlm. 299.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perempuan itu diambilnya sebagai budak atau gundik, bentuk ini diriwayatkan oleh Ibnu Abbas.

Dalam bentuk At-tajzi'ah, seperti dikemukakan oleh imam Al-Qurtubi, permainannya adalah sebagai berikut: sebanyak 10 orang laki-laki bermain kartu yang terbuat dari potongan-potongan kayu (ketika itu belum ada kertas). Kartu yang disebut Al-zam adan al-aqlam itu berjumlah 10 buah, yaitu al-faz berisi 1 bagian, at-tau'am dua bagian, ar-raqib tiga bagian, alhalis empat bagian, an-nafis lima bagian, al-musbil enam bagian, dan al-mu'alli berisi tujuh bagian, yang merupakan bagian terbanyak. Sedangkan karti as-Safih, al-manih, dan al-waqd merupakan kartu kosong, jadi jumlah keseluruhannya dari 10 nama kartu tersebut adalah 28 buah.

Kemudian seekor untah dipotong menjadi 28 bagian sesuai dengan jumlah isi kartu tersebut. Selanjutnya kartu dengan nama-nama sebanyak 10 buah itu dimasukkan kedalam sebuah karung dan diserahkan kepada seseorang yang dapat dipercaya. Kartu itu kemudian dikocok dan dikeluarkan satu persatu hingga habis. Setiap peserta mengambil daging untah itu sesuai dengan ini atau bagian yang tercantum dalam kartu tersebut mereka yang mendapatkan kartu kosong, yaitu tiga orang yang sesuai dengan jumlah kartu kosong, dinyatakan sebagai pihak yang kalah dan merekalah yang harus membayar untah tersebut. Sedangkan mereka yang menang, sedikitpun tidak mengambil daging unta hasil kemenangan itu, melainkan seluruhnya dibagikan kepada orang-orang miskin. Mereka yang menang saling membanggakan diri dan melibatkan pula suku atau kabila mereka masing-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masing. Disamping itu mereka pula mengejek dan menghina pihak yang kalah dengan menyebut-nyebut dan melibatkan pula kabilah mereka.

Tindakan mereka ini selalu berakhir dengan perselisihan, percekakan, bahkan saling membunuh dan peperangan.³⁸ Berdasarkan uraian di atas, dengan jelas tergambar bahwa betapa buruknya akibat perjudian yang dilakukan pada masa jahiliah, bahkan yang sangat tidak berperikemanusiaan adalah perjudian dalam bentuk pertama (al-Mukatarah), yang menjadikan istri masing-masing pihak yang berjudi sebagai taruhannya. Demikian pula perjudian kedua (al-Tajzi'ah), berdampak pada rusaknya hubungan social dan saling melecehkan antara kabilah (suku). Hal ini sangat tidak sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, yang sangat menghargai aspek kemanusiaan.

Di Indonesia, judi ditandai dengan adanya relief di candi Borobudur yang menggambarkan sejenis permainan Judi. Masuknya Islam, yang melarang segala bentuk perjudian, juga membawah pengaruh, namun judi tetap dapat ditemukan pada hampir semua suku bangsa di Indonesia.³⁹ Artinya bahwa perjudian banyak ditemukan pada masyarakat Indonesia, walaupun bentuknya berbeda-beda, bahkan terdapat beberapa suku di Indonesia yang biasa berjudi pada saat upacara adat.

a) Dasar Hukum Judi

Dalam AL-Qur'an kata al-Maysir, disebutkan sebanyak tiga kali, yaitu dalam QS. Al- Baqarah (2) 219, dan QS. Al-Maidah (5): 90-91

1. QS. Al-BAqarah : 219

³⁸ Abdul Aziz Dahlan Et.Al (Editor)., *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jilid III, (Jakarta : Pustaka Baru Van Hove, 1996), H. 1053

³⁹ E. Nugroho, Et.Al, *Op.Cit.*, H. 475

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا قُلْ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢٢٠﴾

Artinya: Mereka bertanya kepadamu tentang Khamar dan Judi. Katkanlah: pada keduanya itu terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya dan mereka menanyakan kepadamu tentang apa yang harus diinfakkan. Maka katakanlah kelebihan dari apa yang diperlukan demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatNya kepadamu agar kamu memikirkan.⁴⁰

2. QS. Al-Maidah : 90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَأَجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) Khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji adalah termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”

b) QS. Al-Maidah : 91

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقَعَ بَيْنَكُمْ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنِ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

Artinya: Sesungguhnya setan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) Khamar dan berjudi, dan menghalangi kamu dari

⁴⁰ Kementerian Agama RI, Al-qur'an Tajwid dan Terjemahan, Op. Cit h.35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).⁴¹

Hadis Nabi yang terkait dengan larangan berjudi, sebagaimana tertuang dalam salah satu hadis dari Abu Hurairah yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, Artinya : *Barang siapa mengajak temannya bermain judi, maka hendaklah ia tebus dengan bersedekah.*

Dalam QS. AL-baqarah (2): 219, Allah Swt menjelaskan bahwa Khamar dan al-Maysir mengandung dosa besar dan juga beberapa manfaat bagi manusia. Akan tetapi, dosanya lebih besar dari amnfaatnya. Manfaat yang dimaksud, kususny mengenai al-Maysir adalah manfaat yang hanya dinikmati oleh pihak yang menang, hal ini dipahamai melalui bentuk al-Maysir pada masa jahiliyah, dimana pada bentuk permainan al-Mukhatarah pihak yang menang bias memperoleh harta kekayaan yang dijadikan taruhan dengan mudah, sedang pada bentuk altajzi'ah, pihak yang menang merasa bangga. Akan tetapi pada ayat ini ditegaskan bahwa almaisir dipandang sebagai salah satu di antara dosa-dosa besar yang dilarang Agama. Selanjutnya penegasan bahwa pada Khamar dan judi terdapat dosa besar dan manfaat bagi manusia, hal ini sangat memperjelas akibat buruk dan ditimbulkannya. Kemudian dinyatakan dalam QS. Al-Maidah (5) : 90, bahwa al-Maisir sebagai perbuatan setan yang wajib dijauhi oleh kaum muslimin. Karena sangat jelas bahwa judi dapat membuat para pelaku bermusuhan, bahkan saling membunuh (sebagai akibat buruk yang paling besar), disamping itu dapat menghalangi dari mengingat Allah SWT. Artinya karena terlena dengan perjudian, maka

⁴¹Kementerian Agama RI, Al-qur'an Tajwid dan Terjemahan,*op,cit*, h.123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para pemain judi akan lupa dan lalai untuk melaksanakan kewajibannya untuk beribadan kepada Allah Swt (Dzikrullah dan Sholat). Oleh sebab itu sangat tepat adanya larangan judi tersebut.

Dihubungkannya lafas Khamar dan maisir, karena bahayanya hampir sama, baik bahaya bagi individu, keluarga maupun masyarakat. Pecandu minuman keras (Khamar) hampir sama dengan pecandu judi (maysir), kedua-duanya dapat melalaikan orang dari melaksanakan kewajiban-kewajibannya, baik kepada Allah Swt maupun kepada sesama manusia. Kemudian terkait dengan hadis Nabi di atas, *Barang siapa mengajak temannya bermain judi, maka hendaklah ia bersedekah*, menurut Asy-Syauqani dalam kitabnya : Nailul Authar, menyatakan bahwa lafaz “*hendaklah bersedekah*” itu, menunjukan dilarangnya bermain judi, karena sedekah yang diperintahkan itu sebagai tebusan untuk suatu perbuatan dosa. Ia menyatakan bahwa bermain judi, yang dipergunakan kata-kata *qamar* atau *maysir*, adalah suatu bentuk permainan yang biasa dilakukan orang-orang Arab. Menurutnya permainan apa saja yang terdapat unsur untung rugi, dapat dikategorikan sebagai judi.⁴²

Aturan hukum islam diatas, pada dasarnya bertujuan untuk mendidik pribadi muslim, agar memiliki kepribadian mulia, menegakkan keadilan dalam masyarakat dan memenuhi kepentingan atau memelihara kebaikan hidup yang hakiki.⁴³ Dalam hal ini hukum islam sangat

⁴² Mu'ammal Hamidy, Et.Al *Terjemahan Nailul Authar*, Jilid 6, (Surabaya Bina Ilmu, 1993), H. 2990.

⁴³ Lihat Muhammad Abu Zahrah, *Ushul Al-Fiqh*, (An-Nashr: Darul Fikr Arabiy,, 1958), 364

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan kepentingan hidup manusia, oleh karenanya jangan sampai kepentingan ini dilanggar, sehingga merusak keselamatan manusia itu sendiri.

Muhammad Ali as-Shabuny, dalam kitab tafsir Ayat Ahkam menyatakan bahwa para ulama sependapat bahwa judi (al-Maisir) hukumnya adalah haram. Kesepakatan keharaman ini adalah lafaz ayat QS. Al-Baqrah (2) : 219 (pada keduanya terdapat dosa besar). Ulama sepakat bahwa setiap permainan yang menjadikan satu pihak bisa menang dan pihak lain kalah adalah termasuk judi yang diharamkan, baik menggunakan sarana apa saja seperti catur, dadu, dan lain-lainnya yang sekarang ini disebut ya nashib (lotre atau adu nasib), baik yang bertujuan untuk tujuan kebaikan, seperti dana social atau semata-mata demi mencari keuntungan, maka semuanya itu termasuk keuntungannya yang tidak baik, dan bahwasanya Allah Swt adalah dzat yang bagus, Ia tidak menerima melainkan yang bagus (baik).⁴⁴

Hal ini dipertegas dengan pendapat Sayyid Sabiq, Bahwa tidak dibolehkan melakukan taruhan apabila seorang di antara yang bertaruh menang lalu dia mendapatkan taruhan itu, sedangkan yang kalah dia berutang kepada temannya, hal tersebut dikategorikan perjudian yang diharamkan.⁴⁵ Indu Sirin, Berpendapat bahwa setiap sesuatu yang mengandung bahaya, maka itu adalah judi. Dan Al-Alusi berpendapat pula

⁴⁴ Muhammad Ali As-Shabuny, *Tafsir Ayat Ahkam*,: Keira Publishing, 2007 H.634

⁴⁵ Sayyid Sabiq, *Fiqh Al-Sunnah*, Juz, III, (Beirut-Libanon: Dar Al-Fikriy, 1403/1983),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: tergolong Maisir, segala permainan judi seperti dadu, catur dan lainnya.⁴⁶

Adapun permainan dadu (nard) maka telah menjadi ijma' atas haramnya, karena berdasarkan hadis Nabi : Artinya: *Dari abu Musa, dari Nabi saw, Beliau berabda: "barang siapa bermain dadu maka benar-benar telah durhaka kepada Allah dan Rasulnya."*⁴⁷ Jika dipahami pelanggaran di atas, maka hadits ini tertuju pada orang-orang yang bermain dadu disertai taruhan. Hal ini didasari dengan sebuah riwayat bahwa Ibnu Mughaffal dan Ibnu Musayyab membolehkan bermain dadu asal tidak taruhan. Kemudian dalam kaitannya dengan permainan catur, Imam Syafi'ih membolehkan permainan catur dengan syarat-syarat apabila permainan catur tanpa taruhan, tanpa omongan yang melampaui batas, dan tidak sampai melalaikan sholat, maka tidak haram dan tidak termasuk judi, karena judi ditandai adanya pembayaran uang atau pengambilan uang, sedang hakikat permainan catur tidak demikian, maka tidak termasuk judi.⁴⁸

Salah satu riwayat dari Abu Khurairah, Sa'id Ibn Musayyab dan Said Ibn Rubair bahwa mereka membolehkan permainan catur, mereka berdalil bahwa yang menjadi perkara pokok itu adalah kebolehan. Sedangkan Nash yang mengharamkannya tidak ada dan ia tidak termasuk dalam pengertian yang dinashkan keharamannya, dengan demikian ia tetap dibolehkan.

⁴⁶ Muhammad Ali AS-Shabuny, *Loc.Cit.*

⁴⁷ Abdullah Muhammad Ibn Islamil Al-Bukhary, *Op.Cit.*

⁴⁸ Muhammad Ali As-Shabuny, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mereka yang membolehkan memberikan syarat-syarat yaitu:

1. Tidak melalaikan atas kewajiban Agama
2. Tidak menggabungkan dengan taruhan
3. Tidak muncul hal yang bertentangan dengan syari'at Allah saat dimainkan.⁴⁹

Berbeda dengan perlombaan yang dilakukan tanpa taruhan, maka hal ini dibolehkan.

Perlombaan yang dibolehkan adalah dalam bentuk-bentuk berikut ini:

1. Dibolehkan mengambil harta dalam perlombaan, apabila harta itu dari penguasa atau orang lain, seperti apabila penguasa mengatakan kepada mereka yang berlomba: *“Barang siapa di antara kalian yang menang dalam perlombaan ini, maka akan mendapatkan sejumlah harta ini”*.
2. Apabilah seorang diantara dua orang yang berlomba itu mengeluarkan harta dan mengatakan kepada pamannya. Apabila engkau menang dalam perlombaan, maka harta tersebut bagimu. Akan tetapi, apabila aku yang menang, maka engkau tidak mendapatkan sesuatu dariku dan aku tidak mendapatkan sesuatu darimu.
3. Apabilah harta tersebut dari dua orang yang ikut perlombaan ataupun dari sekumpulan peserta, sedangkan diantara mereka terdapat seorang yang berhak mengambil harta itu apabila ia menang, dan dia tidak berutang bila dia kalah.

⁴⁹ Sayyid Sabiq, *Op.Cit.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kriteria di atas, dapat dipahami bahwa jika terdapat perlombaan yang ada unsur taruhannya, misalnya terdapat perlombaan, dimana salah satu peserta mengajak peserta lain untuk bertaruh, siapa yang kalah harus membayar dengan sejumlah uang, dan peserta yang diajak mau bertanding, maka jenis perlombaan ini dilarang (haram), karena masing-masing peserta menghadapi untung atau rugi. Dalam hal ini, bahwa unsur utama dari judi (al-Maysir) tersebut adalah “taruhan” karena taruhan tersebut merupakan “*illat*” (sebab) haramnya judi.

Permasalahan ini juga pernah disinggung dalam forum Mukhtamar Ke-30 Nahdhatul Ulama pada tahun 1999 di Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri. Mukhtamirin sepakat bahwa lomba dengan menarik uang saat pendaftaran dari peserta untuk hadiah termasuk judi. Dengan bahasa lain, praktik semacam ini termasuk haram. Yang perlu menjadi perhatian di sini adalah uang pendaftaran sengaja diperuntukkan sebagai biaya hadiah. Sehingga, apabila uang pendaftaran itu bukan untuk hadiah maka hal itu di luar kategori judi. Dengan demikian, penting bagi penyelenggara lomba berhadiah untuk tidak menggunakan uang pendaftaran peserta sebagai bagian dari biaya hadiah. Ongkos pengeluaran hadiah bisa diambilkan dari sumber lain, seperti sponsor, donatur, atau lainnya.

Selain alokasi dana hadiah, penyelenggara juga perlu memperhatikan jenis perlombaannya pun agar tidak bertentangan dengan syariat. Karena bisa jadi proses penyelenggaraan sudah tepat, tapi karena jenis perlombaan melanggar syariat, praktik tersebut berstatus haram. Forum Mukhtamar NU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendasarkan hukum menggunakan uang pendaftaran peserta lomba pada sejumlah rujukan:

1. Hasyiyah al-Bajuri 'ala Fath al-Qarib

وَأِنْ أَخْرَجَاهُ أَيِّ الْعِوَضِ الْمُتَسَابِقَانِ مَعًا لَمْ يَجْزِ وَهُوَ أَيُّ الْقِمَارِ الْمُحَرَّمِ كُلِّ
لَعِبٍ تَرَدَّدَ بَيْنَ غَنَمٍ وَغَرَمٍ

Artinya: "Dan jika kedua pihak yang berlomba mengeluarkan hadiah secara bersama, maka lomba itu tidak boleh dan hal itu adalah judi yang diharamkan, semua permainan yang masih simpangsiur antara untung dan ruginya."⁵⁰

2. Is'ad al-Rafiq Syarh Sulam al-Taufiq

(كُلُّ مَا فِيهِ قِمَارٌ) وَصُورَتُهُ الْمُجْمَعُ عَلَيْهَا أَنْ يَخْرُجَ الْعِوَضُ مِنَ الْجَانِبَيْنِ مَعَ
تَكَافُؤِهِمَا وَهُوَ الْمُرَادُّ مِنَ الْمَيْسِرِ فِي الْآيَةِ. وَوَجْهُ حُرْمَتِهِ أَنَّ كُلَّ وَاحِدٍ مُتَرَدِّدٌ بَيْنَ
أَنْ يَغْلِبَ صَاحِبَهُ فَيَغْنَمَ. فَإِنْ يَنْفَرِدُ أَحَدُ اللَّاعِبَيْنِ بِإِخْرَاجِ الْعِوَضِ لِيَأْخُذَ مِنْهُ
إِنْ كَانَ مَغْلُوبًا وَعَكْسُهُ إِنْ كَانَ غَالِبًا فَلَا صَحَّ حُرْمَتُهُ أَيْضًا

Artinya: (Setiap kegiatan yang mengandung perjudian) Bentuk judi yang disepakati adalah hadiah berasal dua pihak disertai kesetaraan keduanya. Itulah yang dimaksud al-maisir dalam ayat al-Qur'an. [QS. Al-Maidah: 90]. Alasan keharamannya adalah masing-masing dari kedua pihak masih simpang siur antara mengalahkan lawan dan meraup keuntungan -atau dikalahkan dan mengalami kerugian-. Jika salah satu pemain mengeluarkan hadiah sendiri untuk diambil darinya bila kalah, dan sebaliknya -tidak diambil-bila menang, maka pendapat al-Ashah mengharamkannya pula."⁵¹

Dengan demikian semua jenis permainan yang mengandung unsur taruhan, seperti lotre, undi nashib, bingo, ding dong, dan lain-lain, demikian pula permainan kelereng yang dilakukan oleh anak-anak yang

⁵⁰ Ibrahim al-Bajuri, *Hasyiyah al-Bajuri 'ala Fath al-Qarib* (Singapura: Sulaiman Mar'i, t. th.), Jilid II, h. 310

⁵¹ Muhammad Salim Bafadhal, *Is'ad al-Rafiq Syarh Sulam al-Taufiq* (Indonesia: Dar Ihya al-Kutub al-'Arabiyyah, t. th.), Juz II, h. 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memakai taruhan, adalah al-maysir, maka hukum melakukannya adalah haram. Jika merujuk pada dalil-dalil al-Qur'an dan hadis Nabi (yang telah disebutkan sebelumnya), bahwa pelarangan ini mengandung hikmah yang mulia, yaitu:

- 1) Islam menghendaki agar setiap muslim mengikuti Sunatullah dalam mencari penghasilan. Hendaklah ia menuai hasil kerja setelah beberapa langkah dilakukan sebelumnya, memasuki rumah melalui pintunya, dan menanti akibat setelah unsure penyebab diwujudkannya, adapun judi, maka ia menyebabkan orang hanya mengandalkan nasib baik, kebetulan dan mimpi-mimpi kosong, bukannya mengandalkan kerja keras, kesungguhan, dan penghargaan atas usaha yang telah digariskan Allah Swt dan diperintahkan untuk dilakukan.
- 2) Islam menjadikan harta manusia sesuatu yang terhormat, karenanya tidak boleh di ambil semena-mena, kecuali dengan cara saling tukar yang telah di syari'atkan, atau dalam bentuk pemberian dengan suka rela, baik berupa hibah atau sedekah. Adapun mengambil harta orang lain dengan cara judi, ia termasuk memakan harta orang lain dengan batil.
- 3) Tidaklah mengherankan setelah itu, kalau poerjudian membangkitkan permusuhan dan kebencian di antara kedua bela pihak pemain, meskipun secara lahir mereka menampilkan kerelaan. Demikian itu karena pasti ada pihak yang kalah dan yang menang, yang untung dan yang rugih, yang menipu dan yang tertipu. Bila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang kalai tampak diam, diamnya itu menyimpan kekecewaan dan dendam, keceweewa karena gagal meraih mimpi-mimpinya, dan dendam karena menderita kerugian. Bila ia lalu bermusuhan, itu karena sesuatu yang dibangunnya sendiri, karena sesuatu yang diiptakannya sendiri.

- 4) Kekalahan dapat mendorong penderitaannya untuk mengulangi lagi, karena barangkali pemain yang kedua dapat mengganti kerugian pada permainan yang pertama. Sedangkan nikmatnya kemenangan, juga mendorong pelakunya untuk mengulangi permainan, karena untuk mendapatkan yang lebih banyak dan lebih banyak lagi. Ambisinya tidak pernah membiarkan dirinya berhenti, padahal sebentar lagi kekalahan akan menimpahnya, lalu bergantilah girangnya kemenangan dengan sedihnya kekalahan. Begitulah seterusnya, sehingga kedua pihak akan selalu terikat oleh meja judi, hampir-hampir mereka tidak mampu lagi berpisah. Inilah rahasia bencana kecanduan pada dua pihak yang berjudi.
- 5) Berangkat dari kenyataan ini sungguh berbahaya bagi masyarakat, selain juga berbahaya bagi individu pemainnya. Ia merupakan hobi yang dapat menelan waktu dan kesungguhan, menjadi para pecandunya sebagai para penganggur, hanya mau mengambil namun tidak mau memberi, hanya mau mengkonsumsi namun tidak mau memproduksi.⁵²

⁵² Yusuf Qardhawi, *Halal Haram Dalam Islam*, Penerjemah : Wahid Ahmad, Et.Al, Jakarta : Era Intermedia, 2000), H. 433-434.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian dan analisis yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai panjat pinang kupon ditinjau menurut hukum islam(studi kasus di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu). Maka penulis mengambil beberapa poin yang dijadikan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Tradisi panjat pinang kupon adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Baru yaitu di hari raya idul fitri dan di hari kemerdekaan RI (17 Agustus) yaitu perlombaan panjat pinang tersebut menggunakan kupon yang diwajibkan kepada para peserta masyarakat Desa Baru untuk ikut serta dalam perlombaan tersebut dan uang dari hasil pembelian kupon akan dijadikan hadiah.
2. Perlombaan panjat pinang kupon yang dilaksanakan di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu dengan menggunakan uang pendaftaran untuk dijadikan sebagai hadiah perlombaan Panjat Pinang Kupon bertantangan dengan syari'at islam karena mengandung unsur judi didalam perlombaan tersebut.

B. Saran

Adapun saran-saran yang menurut penulis sangat penting diperhatikan adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kepada masyarakat Desa Baru kecamatan Siak Hulu hendaknya jika ingin mengadakan perlombaan panjat pinang kupon tersebut tidak harus mewajibkan peserta untuk membeli kupon yang isinya iming-iming, karena jika masih terdapat unsur membayar kupon untuk ikut perlombaan kemudian uang hasil dari pendaftaran tersebut dijadikan hadiah maka didalam perlombaan tersebut terdapat unsur judi maka jauhi perbuatan tersebut.
2. Kepada masyarakat Desa Baru, apabila ingin mengadakan perlombaan panjat pinang kupon tersebut dan tradisi itu tidak bisa di hilangkan maka perlu di ingat dalam perlombaan harus menghadirkan *Muhallil* (orang yang tidak ikut membayar kupon tetapi dia mendapatkan kupon secara gratis) supaya perlombaan tersebut menjadi halal.
3. Kepada pemerintah Desa, tokoh agama, tokoh masyarakat hendaknya bijaksana dalam menangani hal tersebut, diperbincangkan terlebih dahulu sebelum acara dilaksanakan. Seperti uang dari hasil pembeliah kupon tidak dijadikan hadiah akan tetapi dijadikan kosumsi panitia pelaksana,

DAFTAR PUSTAKA

- Imhotul Azizah, *Perjudian dan Spekulasi dalam bisnis*. (surabaya, Alpha, 2007),
- Syaikh Shaleh Fauzan Al-Fauzan, *Al-Mulakhas Al-Fiqhi*, (pustaka ibnu katsir 1423 H),
- Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa as-Sulami at-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, (Maktabah Ma'arif, Cet 1. 2017),
- Kementrian Wakaf dan Urusan Agama Kuwait, *Muhaqqiq Al-Mausu'ah Al-Fiqhiyah Al-Kuwaitiyah*, (Kementrian Wakaf dan Urusan Agama Kuwait, Cet. Kedua), 198.
- Kementerian Agama RI, *Al-qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Solo: Abyan, 2014),
- Siradjuddin abbas *40 masalah agama jilid 4* (jakarta pustaka tarbiyah baru, Cet ke 10, 2013),
- Amiruddin DKK, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006),
- Suratman dan philips Dillah, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2015),
- Syarifuddin azwar, *metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Cet. Ke. XII,
- Wawancara dengan Bapak Marlis Selaku Sekretaris Desa, 21 Januari 2021
- Data Base Kantor Desa Desa Baru 2020-2021.
- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Yogyakarta: PT. Al-Munawwir Krapyak. 1984,
- Ibrahim Hosen, *Ma Huwa Al-Maisir*, Jakarta: IIQ, 1987,
- Mardani, *Fiqih Ekonomi Syari'ah* (Jakarta, kencana, 2012)
- Abi Firas, "Hukum Undian Berhadiah Dalam Islam" <http://syiarsalaf.wordpress.com> 30 november 2020
- Himpunan Fatwa MUI, (Jakarta, Erlangga, 2011)
- Mardani, *Fiqih Ekonomi Syari'ah* (Jakarta, kencana, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imhotul Azizah, *Perjudian Dan Spekulasi Dalam Bisnis Tinjauan Etika Bisnis Islami*, (Surabaya: Alpha, 2007),

Faishol Ibn Abdul Aziz, *Himpunan Hadis-Hadis Hukum Terjemahan Nailul Authar*, Terj. Mu'ammal Hamidy, Jilid 5, (Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1993), 1965.

Hanid Laonso Dan Muhammad Jamil, *Hukum Islam Alternatif Solusi Terhadap Masalah Fiqh kontemporer*, (Jakarta: Restu Ilahi, 2005),

Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005,

Yusuf Al-Qaradhwai, *Fikih Hiburan Edisi Indonesia*, Terj. Dimas Hakamsyah (Jakarta: Pustaka-Kautsar, 2005),

Ira M.Lapidus, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001),

Dja'far, *Ilmu Fiqh*, (Surakarta: Ramahani, 1986),

Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Graha Media Pratama, 2007),

Suharsimi Arikanto, *Manajemen Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Karya, 1993),

Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah 14*, Terj. Mahyuddin Syaf (Bandung: PT.Alma'rif, 1978),

Muhammad Bin Ismail Al-Amir Ash-Shan'ani, *Subulus Salam Syarah Bulughul Maram Terjemahan Al-Fauzan Darwis*, Terj. Muhammad Isnain, Jilid 2, (Jakarta: Cipinang Muara, 2010),

Faishol Ibn Abdul Aziz, *Himpunan Hadis-Hadis Hukum Terjemahan Nailul Authar*, Terj. Mu'ammal Hamidy, Jilid 5, (Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1993), 1965.

Nugroho, Et.Al., *Ensoklopedi Nasional Indonesia*, Jilidvii, (Jakarta : Delta Pamungkas, 1997),

Ahmad Hanafi, *Asas-Asas Hukum Pidana Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), Cet. 6, hlm, 299.

Abdul Aziz Dahlan Et.Al (Editor)., *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jilid III, (Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996),

Mu'ammal Hamidy, Et.Al *Terjemahan Nailul Authar*, Jilid 6, (Surabaya Bina Ilmu, 1993),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Abu Zahrah, *Ushul Al-Fiqh*, (An-Nashr: Darul Fikr Arabiy,, 1958),

Muhammad Ali As-Shabuny, *Tafsir Ayat Ahkam*,: Keira Publishing, 2007

Sayyid Sabiq, *Fiqh Al-Sunnah*, Juz, III, (Beirut-Libanon: Dar Al-Fikriy, 1403/1983),

Ibrahim al-Bajuri, *Hasyiyah al-Bajuri 'ala Fath al-Qarib* (Singapura: Sulaiman Mar'i, t. th.), Jilid II,

Muhammad Salim Bafadhal, *Is'ad al-Rafiq Syarh Sulam al-Taufiq* (Indonesia: Dar Ihya al-Kutub al-'Arabiyah, t. th.), Juz II

Yusuf Qardhawi, *Halal Haram Dalam Islam*, Penerjemah : Wahid Ahmad, Et.Al, (Surakarta : Era Intermedia, 2000),

Wawancara dengan H. Khaidir, selaku pemuka adat di Desa Baru Dusun 1. 20 Januari 2021

Wawancara dengan H. Nazar, selaku ninik mamak di Dusun 1. 20 januari 2021

Wawancara dengan Azri. T selaku ketua pemuda Desa. 20 Januari 2021

Wawancara dengan Bang Bobi, selaku ketua pemuda Dusun 1. 21 Januari 2021

Wawancara dengan Haikal salah satu peserta lomba panjat pinang kupon. 21 Januari 2021

Wawancara dengan H. Darus, selaku pemuka masyarakat di desa baru. 21 Januari 2021

Wawancara dengan M. Haris CH. Kepala Desa Desa Baru. 21 Januari 2021

Wawancara dengan Hendri. Selaku salah satu guru MTs. 21 Januari 2021

Yusuf Qaradhwawi *Fatwa-Fatwa Kontemporer Jilid 3*.(Jakarta: Gema Insani Press 2002).H.500-501

Kementerian Sosial, *Peraturan Menteri Sosial Tentang Izin Undian*, Permen Sosial Nomer 14A/Huk/2006,Pasal 19

Heidi Suhendi. *Fiqih Muamalah Membahas Ekonomi Islam*, (Jakarta Timur: PT Raja Grafindo Persada, 2002),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mustofa Dibul Bigha, *At-Tadzhib fii Adillah Matan Al-Ghaayah wa At-Taqrīb*, Tarj. Moh. Rifa'i dan Baghawi Mas'udi. Fiqih Menurut Mazhab Syafi'i. Semarang: Cahaya Indah, 1988,

Al Mubarak, Syaikh Faishal bin Abdul Aziz, *Ringkasan Nailul Authar*, Jilid 4. Penerjemah, Amir Hamzah Fathrudin, Asep Saefullah. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007,

Ibrahim Hosen, *Apakah Judi itu?*, Jakarta : Lembaga Kajian Ilmiah Institut Ilmu Al-Qur'an, 1987,

Mahladi, Wajah Baru Judi Olah Raga, dalam *Hidayatullah*, Surabaya: April 2014,

Safuddin Shidik, *Hukum Islam Tentang Berbagai Persoalan Kontemporer*, Jakarta: PT. Intimedia Cipta Nusantara, Cet. Ke-I, 2004,

Fathurrahman Djamil. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2013. Cet. I,

Ahmad Asy-Syarbashi, *Yas' alunaka, Tanya Jawab Lengkap Tentang Agama dan Kehidupan*, (Jakarta, Lentera, 2013), h. 257



Lampiran I :

PEDOMAN WAWANCARA

PANJAT PINANG KUPON DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA BARU KECAMATAN SIAK HULU)

Dalam penelitian ini untuk dapat memperoleh data-data yang penulis perlukan maka penulis mewawancarai para narasumber dengan pedoman wawancara antara lain sebagai berikut :

1. Dimana tempat pelaksanaan Pertandingan panjat pinang ?
2. Kapan Dilaksanakannya pertandingan panjat pinang ?
3. Siapa yang menjadi Ketua Panitia ?
4. Apakah Hadiah berasal dari Uang Pendaftaran ?
5. Berapakah Biaya Pendaftaran ?
6. Apa sajakah Hadiah Bagi para pemenang pertandingan ?
7. Berapakah jumlah tim yang ikut dalam Pertandingan ?
8. Apakah ada unsur merasa rugi kalau tidak mendapatkan hadiah?
9. Apakah Panitia mengajukan permohonan dana ke PT-PT ?
10. Apakah Panitia mengetahui Hukum Islam mengenai undian ?.

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **"PANJAT PINANG KUPON DI TINJAU MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA BARU KEAMATAN SIAK HULU)"**, yang

ditulis oleh

Nama : **MUSLIM**
NIM : **11521104140**
Program Studi : **Hukum Keluarga**

telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Agustus 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Dr. H. Zulkifli, M.Ag

Afrizal Ahmad, M.Sy

Dr. Munaidi Lubis, M.Ag

Drs. Yusran Sabili, M.Ag

(Signatures of the Review Team Members)

Mengetahui :
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

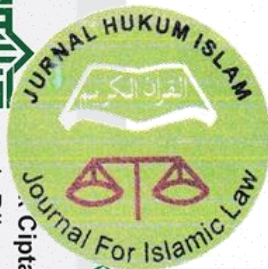
Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023

1. Dilarang menungtip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MUSLIM
NIM : 11521104140
Jurusan : HUKUM KELUARGA
Judul : PANJAT PINANG KUPON DITINJAU MENURUT
HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA BARU
KECAMATAN SIAK HULU)

Pembimbing : Drs. H. Zainal Arifin, MA

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 07 Agustus 2021

Pimpinan Redaksi,



Dr. M. Alpi Svahrin, S.H., M.H., CPL

NIP. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/215

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Perencanaan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON-IST/29231 tanggal 27 Desember 2019, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

: **MUSLIM**
: 11521104140
: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
: HUKUM KELUARGA (AKHWAL SYAKSIYAH)
: S1
: PEKANBARU
: **PANJAT PINANG KUPON DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM
(STUDI KASUS DI DESA BARU KECAMATAN SIAK HULU)**
: DESA BARU KECAMATAN SIAK HULU

Sebagai ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 4 Maret 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,

ONNITA, SE
Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat Siak Hulu di Pangkalan Baru.
2. Kepala Desa Baru di Siak Hulu.
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/29231
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 503/PP.00.91/0117/2019 Tanggal 26 Desember 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **MUSLIM**
2. NIM / NPTP : **11521104140**
3. Program Studi : **HUKUM KELUARGA (AKHWAL SYAKSIYAH)**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PANJAT PINANG KUPON DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA BARU KECAMATAN SIAK HULU)**
7. Lokasi Penelitian : **DESA BARU KECAMATAN SIAK HULU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : **Pekanbaru**
Pada Tanggal : **27 Desember 2019**



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru

yang Bersangkutan

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilindungi sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah yang wajar UIN Suska Riau.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Assalamualaikum Wr.Wb



Muslim, Anak pertama dari pasangan Suami istri **Morni Z** dan **Halimah**, Penulis dilahirkan di Peria Tasik, 24 Juli 1994. Pada tahun 2001- 2007 Penulis Menyelesaikan Pendidikan jenjang Sekolah Dasar di SDN 002 Parit Baru Belaras, Kemudian Pada tahun 2007-2009 Penulis Menyelesaikan Pendidikan Jenjang menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Rhaudhatul 'Ulum Peria Tasik Belaras, Selanjutnya, Pada tahun 2009 - 2014 Penulis

Menyelesaikan Pendidikan Jenjang Menengah Atas di Ponpes MTI Candung Sumatera Barat, Pada tahun 2015 Penulis Melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Keluarga. Setelah menjalani proses perkuliahan maka Pada bulan Juli s/d Agustus tahun 2018 Penulis Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di desa kampung kadis kecamatan kandis kabupaten siak Provinsi Riau.

Sebagai tugas akhir perkuliahan maka penulis melakukan penelitian dengan judul "**Panjat Pinang Kupon di Tinjau Meneurut Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu)**"

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.